

**TANGGAPAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP PEMBELAJARAN  
MATERI PERMAINAN PATOK LELE DI SD NEGERI 5 WATES  
KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**ALDIANO AGIL SAPUTRO**  
NIM 13604221064

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas Atas terhadap Pembelajaran Materi Permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo” yang disusun oleh Aldiano Agil Saputro, NIM 13604221064 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 30 Mei 2017  
Pembimbing,



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP. 19590607 198703 2 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Yang menyatakan,



Aldino Agil Saputro

NIM. 13604221064

## HALAMAN PENGESAHAN

### Tugas Akhir Skripsi

#### TANGGAPAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP PEMBELAJARAN MATERI PERMAINAN PATOK LELE DI SD NEGERI 5 WATES KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO

Disusun oleh:

Aldiano Agil Saputro

Nim 13604221064

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas

Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 5 Juli 2017

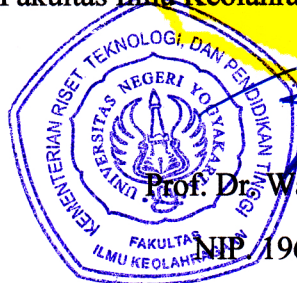
#### TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Mawarti, M.Pd Ketua Penguji		24/7 - 2017
Aris Fajar Pambudi, M.Or Sekertaris Penguji		19/7 - 2017
F. Suharjana, M.Pd Penguji 1 (Utama)		17/7 - 2017

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP 19640707 198812 1 001



## MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”  
(QS. Al-Insyirah: 5-8).

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”  
(HR. Muslim).

*“Nothing is Impossible if we want to try and pray”*  
(Aldiano Agil Saputro).

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Subarno dan Ibu Sumbuk Sumarmi.
2. Adekku Oktauvan Damar Wibisono.
3. Keluarga besar Karto Sentono.
4. Keluarga besar Ngadinah

**TANGGAPAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP PEMBELAJARAN  
MATERI PERMAINAN PATOK LELE DI SD NEGERI 5 WATES  
KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh

Aldiano Agil Saputro

NIM. 13604221064

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya sebagian siswa dalam memahami manfaat permainan Ptok Lele. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran materi permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates, Kecamatan Wates, Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen yang digunakan adalah angket. Instrumen tersebut dikonsultasikan kepada Nur Sita Utami, M. Or. dan Dra. Sri Mawarti, M.Pd Selanjutnya diuji validitas dan reliabilitas instrumen di SD Terbahsari kelas IV dan V. Secara keseluruhan 41 siswa dengan validitas (0,308) dan realibilitas (0,860). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas (IV, V, dan VI) di SD Negeri 5 Wates dengan jumlah 90 siswa. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran materi permainan patok lele di SD Negeri 5 Wates secara keseluruhan menunjukkan rata-rata Tinggi. Secara rinci menunjukkan sebanyak 16,66% (15 siswa) sangat tinggi, 34,45% (31 siswa) memiliki tanggapan tinggi, 22,22% (20 siswa) memiliki tanggapan sedang, 21,12% (19 siswa) memiliki tanggapan rendah, dan 5,55% (5 siswa) memiliki tanggapan sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa kelas atas terhadap permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates masuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: *tanggapan, permainan Patok Lele.*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas Atas terhadap Pembelajaran Materi Permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo”.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini bisa terselesaikan tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan do’a, bimbingan, bantuan, serta arahan. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Pror. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Wakil Dekan I, II, dan III FIK UNY., yang telah memberikan rekomendasi dalam permohonan izin penelitian.
4. Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
5. Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
6. Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan, selama penyusunan skripsi.

7. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat selama penulis menempuh kuliah di FIK UNY.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama penulis kuliah di FIK UNY.
9. Bapak dan Ibu Staff Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan informasi dan layanan yang dibutuhkan.
10. Kepala Sekolah Drs Parman, Guru dan siswa SD Negeri 5 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin penelitian.
11. Hardika Muhammad Muksin, Eka Nursusila, Yanuar Rahman Husain, Bayu Widiyanto dan Mengku Ramadhani, sebagai sosok teman yang telah menemani sekaligus membantu dalam perjuangan kuliah.
12. Semua teman-teman mahasiswa FIK khususnya PGSD Pendidikan Penjas kelas B angkatan 2013 yang telah bersama-sama berjuang selama kuliah.
13. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penelitian ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan isi dan hasil skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA. ....	8
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Tanggapan .....	8
2. Fator-Faktor yang Mempengaruhi .....	9
3. Hakikat Permainan Patok Lele.....	10
4. Kurikulum .....	18
5. Karakteristik Siswa Kelas Atas.....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berfikir .....	21

BAB III METODE PENELITIAN .....	23
A. Desain Penelitian .....	23
B. Definisi Operasional Variabel .....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
1. Populasi .....	24
2. Sampel .....	24
D. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Instrumen Penelitian .....	25
2. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 38
A. Hasil Penelitian .....	38
1. Tanggapan Siswa berdasarkan Faktor Jasmaniah .....	38
2. Tanggapan Siswa berdasarkan Faktor Psikologis .....	40
3. Tanggapan Siswa berdasarkan Faktor Lingkungan .....	42
4. Tanggapan Siswa .....	43
B. Pembahasan .....	45
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	 47
A. Kesimpulan .....	47
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	47
C. Keterbatasan Penelitian .....	48
D. Saran .....	48
 DAFTAR PUSTAKA .....	 49
 LAMPIRAN .....	 50

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kisi-kisi Uji Coba Tanggapan Siswa.....	27
Tabel 2. Hasil Analisis Data Validitas .....	30
Tabel 3. Hasil Validitas Tanggapan Siswa .....	32
Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas Tanggapan Siswa.....	33
Tabel 5. Kisi-kisi Kisi-kisi Penelitian Tanggapan .....	34
Tabel 6. Alternatif Jawaban Agket .....	35
Tabel 7. Norma Pengkategorian.....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Histogram Faktor Jasmaniah Permainan Patok Lele.....	40
Gambar 2. Histogram Histogram Faktor Psikologis .....	41
Gambar 3. Histogram Histogram Faktor Lingkungan .....	43
Gambar 4. Histogram Histogram Tanggapan Siswa.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	51
Lampiran 2. Surat Permohonan Judgment.....	52
Lampiran 3. Surat Permohonan Judgment.....	53
Lampiran 4. Surat Keterangan Judgment.....	54
Lampiran 5. Surat Keterangan Judgment.....	55
Lampiran 6. Surat Izin Uji Coba Penelitian.....	56
Lampiran 7. Surat Pernyataan Uji Coba Penelitian .....	57
Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	58
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Pemkab Kulon Progo .....	59
Lampiran 10. Surat Pernyataan Penelitian.....	60
Lampiran 11. Lembar Uji Coba Penelitian .....	61
Lampiran 12. Data Validitas dan Reliabilitas .....	64
Lampiran 13. Data Penelitian .....	66
Lampiran 14. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	71
Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba .....	93
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	94

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap individu, karena itu setiap individu memperoleh pendidikan sejak kecil yang berlangsung secara terus menerus berkesinambungan dan memiliki tujuan. Seperti tujuan pendidikan dalam UU No. 20 Th.2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan dapat diartikan sebagai salah satu usaha sadar dan terencana yang berguna untuk mengubah tingkah laku setiap individu maupun kelompok yang bertujuan untuk mendewasakan manusia yang dilakukan melalui pelatihan maupun pengajaran. Di dalam dunia pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari, salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari sistem pendidikan secara keseluruhan, oleh karena itu dalam setiap pelaksanaan pendidikan jasmani harus disertai tujuan pendidikan jasmani sebagai sarana dalam mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani.

Pembelajaran pendidikan jasmani yang ditekankan pada pengembangan individu secara menyeluruh, yang meliputi pengembangan intelektual, keterampilan afektif, termasuk pengembangan mental spiritual, pengembangan fisik

dan kesegaran jasmani. Keberhasilan proses pendidikan jasmani sangat bergantung pada kemauan, apresiasi, kreativitas dan kemampuan. Selain itu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik akan sangat mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu pendidikan jasmani di adakan untuk memberikan kesempatan, mempelajari berbagai kegiatan yang membina aspek mental, sosial, emosional dan fisik, sekaligus untuk mengembangkan potensi siswa. Selain itu pendidikan jasmani untuk memperkaya pengalaman gerak terbinanya pola hidup aktif dan sehat bersifat wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.

Maka dari itu agar terbinanya pola hidup aktif dan sehat pembelajaran pendidikan jasmani akan sangat erat hubungannya dengan permainan tradisional. Karena dengan siswa mengenal permainan tradisional selain siswa tertarik melakukan aktivitas gerak, siswa juga mendapatkan banyak manfaat seperti, menjaga kesegaran jasmani, melatih kekompakan, mempererat tali persaudaraan dan masih banyak lagi. Salah satu permainan tradisional yang dapat dimasukkan dalam aktivitas jasmani adalah permainan tradisional Patok Lele, permainan ini dalam setiap daerah memiliki nama yang berbeda. Ada yang menyebutnya Benthik, Benthongan dan masih banyak lagi. Permainan ini dapat dimainkan oleh anak laki-laki maupun perempuan. Namun sebaiknya permainan ini dilakukan dengan teman sejenis. Permainan Patok Lele termasuk salah satu jenis permainan yang baik diberikan kepada anak-anak sekolah. Dalam permainan Patok Lele terdapat beberapa unsur, ketangkasan dan kegembiraan. Selain itu juga terdapat

unsur kemampuan motorik anak. Permainan ini bisa melatih kerjasama, kejujuran, percaya diri, kekuatan serta keterampilan.

Dalam permainan Patok Lele dibagi menjadi dua kelompok, untuk dapat memainkan permainan ini cukup menyiapkan 2 batang tongkat bambu ukuran panjang dan pendek. diletakkan diatas 2 buah batu penyangga. Pemain memukul bambu kecil tersebut dengan bambu panjang hingga terlempar jauh. Jika terjatuh, pemain lainya yang masih satu kelompok meneruskan memukul bambu tersebut. Setelah semua pemain mendapat giliran memukul, namun poinya kalah dengan kelompok lain. Kelompok lawan bertugas menggendong kelompok lain mulai dari batu tempat memukul sampai lokasi terjatuhnya bambu kecil tadi. Maka dari itu permainan ini sangat kompleks dan memerlukan kemampuan untuk melempar, menangkap dan memukul. Dengan demikian walaupun permainan ini sederhana namun memiliki manfaat bagi siswa terutama jika diberikan di SD Negeri 5 Wates.

Permainan Patok Lele di Sekolah Dasar 5 Wates menjadi salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani saat peneliti mengajar di sekolah tersebut. Materi tentang permainan Patok Lele seperti gerak dasar, peraturan, cara bermain dan sarana prasarana yang digunakan sudah diberikan kepada siswa oleh Guru dan peneliti saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Dari kelas IV, V, dan VI diberikan materi Permainan Patok Lele yaitu satu kali pertemuan dalam setiap kelas. Dalam memasukan permainan Patok Lele ini peeliti menggunakan Kompetensi Inti (KI) 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar

lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan atau olahraga tradisional. Dan menggunakan Kompetensi Dasar (KD) 4.2.2 Mendemonstrasikan keterampilan memukul, melempar dan menangkap, serta keterampilan berlari. Di SD Negeri 5 Wates masih terkendala dengan Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk pembelajaran khususnya permainan Patok Lele sarana dan prasarana memadai, namun untuk fasilitas seperti lapangan sekolah atau halaman sekolah kurang memadai. Sehingga tidak diperbolehkan melakukan aktivitas jasmani di halaman sekolah, Jadi setiap pembelajaran jasmani dilakukan di Alun-Alun Wates.

Namun seharusnya siswa dapat memahami permainan Patok Lele karena dalam melakukan permainan Patok Lele di alun alun Wates dilaksanakan di lapangan basket. Peneliti juga mengganti lubang tempat meletakkan *benthong* dengan dua buah batu bata kemudian *benthong* di letakkan melintang diantara kedua batu bata tersebut. Sehingga *benthong* tetap bisa di cutat. Dalam pelaksanaanya terdapat sebagian siswa memahami permainan Patok Lele tetapi ada sebagian siswa yang tidak memahami permainan patok lele bahkan ada sejumlah siswa yang baru tahu permainan Patok Lele. karena pada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terlihat saat peneliti memberikan pembelajaran permainan Patok Lele di kelas V yang termasuk kelas atas. Peneliti melihat ada sebagian siswa yang belum memahami seperti apa itu permainan Patok Lele. Dan masih bingung bagaimana memainkannya. Namun sebagian siswa ada yang sudah mengetahui bahkan ketika peneliti bertanya kepada salah satu siswa yang sudah

paham tentang permainan Patok Lele ternyata juga ada yang terkadang memainkannya di halaman rumah saat sore hari.

. Namun dalam hal ini peneliti belum mengetahui tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran materi permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang permainan Patok Lele dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian siswa belum memahami permainan Patok Lele sesuai peraturanya.
2. Sebagian siswa memiliki kemauan belajar yang rendah.
3. Belum diketahuinya Tanggapan Permainan Patok Lele Siswa Kelas Atas SD Negeri 5 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi permasalahan pada tanggapan siswa kelas atas terhadap permainan Patok Lele.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, peneliti dapat menguraikan sebagai berikut. “Seberapa tinggi tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran materi

permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates Kesamatan Wates Kabupaten Kulon Progo?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah: untuk mengetahui tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran materi permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memiliki manfaat yang positif, antara lain manfaat secara teoritik dan praktik. Adapun manfaat berikut adalah sebagai berikut:

##### **1. Secara Teori**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak tertentu, instansi dan organisasi terkait dan dunia pendidikan terutama pendidikan sekolah dasar.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Dapat meningkatkan kemampuan penulis didalam menerapkan teori yang pernah diterima selama kuliah dan mendorong penulis untuk belajar memahami, menganalisa dan memecahkan masalah.

###### **b. Bagi sekolah**



Dapat digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan dan evaluasi mutu pendidikan saat ini khususnya dibidang pembelajaran.

c. Bagi Guru

Sebagai informasi dan masukan untuk melakukan pembinaan kepada siswa melalui tanggapan siswa terhadap permainan tradisional Patok Lele.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Tanggapan**

###### **a. Penertian Tanggapan**

Tanggapan merupakan salah satu aspek psikologis yang sangat penting bagi manusia dalam merespon berbagai aspek. Didalam tanggapan mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut internal dan eksternal. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang tanggapan, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanggapan adalah apa yang diterima oleh pancaindra, bayangan dan angan-angan. Sedangkan menurut Agus Sujanto (2009: 31), “tanggapan ialah gambaran pengamatan yang tinggal di kesadaran kita sesudah mengamati”.

Menambahkan menurut Baharuddin (2009: 104):

Tanggapan merupakan salah satu fungsi kejiwaan yang dapat diperoleh individu setelah proses pengamatan selesai. Sebab dalam proses pengamatan terdapat gambaran pengamatan dalam jiwa individu. Sementara gambaran tersebut tidak langsung hilang setelah pengamatan selesai. Setiap individu mempunyai kemampuan membayangkan atau menggambarkan kembali kesan kesan yang telah diamati tersebut

Menurut Ki Fudyartanta (2013: 254), tanggapan adalah kesanggupan indrabatin untuk membentuk, mengasosiasikan, dan

memproduksi hal-hal yang pernah diindrai pada waktu yang lampau ke dalam kesadaran jiwa sekarang.

Berdasarkan indra yang digunakan untuk melakukan pengamatan, tanggapan menurut Ki Fudyartanta (2013: 255), dibedakan menjadi:

- a. Tanggapan Visual (penglihatan),
- b. Tanggapan Auditus (pendengaran),
- c. Tanggapan Gustus (pengecap),
- d. Tanggapan Alfactus (pembauan),
- e. Tanggapan Tactus (perabaan),
- f. Tanggapan-tanggapan gerak, organik dan equilibrium.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tanggapan adalah kesan yang tertinggal di dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap suatu objek sehingga dapat menimbulkan tanggapan positif dan negatif. Terkait dengan tanggapan siswa kelas atas terhadap permainan patok lelel di SD Negeri 5 Wates, berarti hal tersebut bermakna tanggapan siswa kelas atas di dalam menterjemahkan atau memahami permainan patok lele yang sudah dilakukan dilakukan.

#### **b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Tanggapan**

Menurut Ki Fudyartanta (2013: 259), faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan antara lain:

- a. Pengindraan aktual, yaitu seberapa jelasnya dan pertautan objek yang dialaminya,
- b. Asosiasi, yaitu sebagaimana tanggapan yang satu berhubungan dengan yang lainnya,

- c. Kemauan, artinya kita sendiri secara aktif mampu memproduksi tanggapan yang telah pernah ada,
- d. Minat dan perasaan, yaitu bahwa hal-hal yang diamati dan diliputi oleh perasaan tertentu, sering-sering timbul kembali dalam kesadaran.

## **2. Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun, perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani. termasuk keterampilan berolahraga. Pendidikan jasmani ini pada dasarnya memanfaatkan alat berupa fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia, namun pada kenyataannya melalui fisik ini, mental dan emosionalpun turut berkembang, sehingga harus menyebabkan perbaikan dalam ‘pikiran dan tubuh’ yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang. Pendekatan holistik tubuh-j jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga domain kependidikan seperti psikomotor, kognitif, dan afektif (Adang Suherman, 2000: 1).

Menurut Depdiknas (2006: 1), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah merupakan bagian integral dari

pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah aktivitas jasmani dapat dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Melalui pendekatan holistik termasuk psikomotor, kognitif, afektif, dan memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

### **3. Hakikat Permainan Patok Lele**

#### **a. Pengertian Permainan Patok Lele**

Permainan ini dalam setiap daerah memiliki nama yang berbeda. Ada yang menyebutnya Benthik, Benthongan dan masih banyak lagi. Permainan ini dapat dimainkan oleh anak laki-laki maupun perempuan. Namun sebaiknya permainan ini dilakukan dengan teman sejenis. Permainan Patok Lele termasuk salah satu jenis permainan yang baik diberikan kepada anak-anak sekolah. Dalam permainan Patok Lele terdapat beberapa unsur, ketangkasan

dan kegembiraan. Selain itu juga terdapat unsur kemampuan motorik anak Permainan ini bisa melatih kerjasama, kejujuran, percaya diri, kekuatan serta keterampilan.

Permainan Patok Lele termasuk salah satu jenis permainan tradisional. Permainan Patok Lele merupakan jenis permainan yang baik untuk diberikan kepada anak-anak sekolah. Dalam permainan Patok Lele terdapat beberapa unsur kekompakan setiap regu, ketangkasan dan kegembiraan. Selain itu juga terdapat unsur kemampuan motorik anak. Permainan ini bisa melatih kerjasama, kejujuran, percaya diri, kekuatan serta keterampilan.

Permainan Patok Lele di daerah Jawa biasa di sebut dengan nama Benthik, kata Benthik artinya bentur. Benturan tersebut biasanya menghasilkan bunyi ‘thik’. Benturan disini adalah antara kayu-kayu yang saling berbenturan sewaktu bermain (Sukirman Dharmamulya, (2005: 57). Menambahkan Menurut Sujarno, dkk (2011: 91) bahwa Patok Lele atau bisa juga disebut Benthik merupakan permainan yang menggunakan dua bilah kayu dengan panjang berbeda.

Potongan kayu yang panjang disebut *benthong*, dan potongan kayu pendek yang disebut *janak*. Permainan Patok Lele ini merupakan permainan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat diberbagai daerah. Dari itulah asal kata Benthik. Benthik dapat

dilakukan di mana saja dan kapan saja, yang penting cuaca terang dan tempat luas.

Permainan ini bersifat rekreatif, edukatif, melatih keterampilan tangan dan ketahanan jasmani. Jumlah pemain tidak terbatas yang penting harus genap, karena permainan bersifat kompetitif antar kelompok sehingga jumlah pemain antar kelompok harus sama. Umur yang cocok untuk bermain Patok Lele adalah antara 10-15 tahun. Anak seumur itu sudah memiliki kekuatan untuk melakukan gerakan-gerakan permainan Patok Lele.

b. Teknik Dasar Permainan Patok Lele

Dalam suatu permainan ada beberapa hal yang harus diperhatikan salah satunya adalah teknik dasar yang harus dikuasai oleh para pemain. Karena dengan teknik dasar yang baik jalanya permainanpun akan semakin menarik. Adapun teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan patok lele menurut Sujarno, dkk (2011: 94), teknik dasar bermain patok lele adalah melempar, memukul dan menangkap.

1) Melempar

Melempar *janak* dilakukan oleh penjaga kearah *benthong* yang diletakkan *janak* kearah *benthong* yang telah diletakan di atas lubang dengan posisi melintang.

2) Memukul

Dalam permainan ini yang melakukan pukulan terhadap *janak* *janak* adalah salah satu kelompok yang bermain. sebaiknya dipukul sekuat mungkin agar terlempar jauh,

sehingga sulit dijangkau oleh kelompok penjaga. Pukulan ini dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya:

a) Mencutat

anak yang mendapat giliran bermain meletakkan *janak* (kayu yang pendek) di atas lubang dengan menggunakan benthong (kayu yang panjang), *janak* dicutat sekuat mungkin agar terlempar jauh.

b) Meninting

Tahap kedua, anak yang bermain melemparkan *janak* ke udara lalu dipukul sekuat tenaga dengan benthong agar terlempar sejauh mungkin.

c) Mematok

Pada tahap ini anak yang bermain harus meletakkan *janak* kedalam lubang, sementara ujung lainnya muncul di permukaan tanah.

3) Menangkap

Permainan patok lele juga melatih bagaimana cara menangkap dengan tepat. Menangkap *janak* dilakukan oleh penjaga saat *janak* berhasil dipukul oleh pemain. Dalam menangkap *janak* terbagi menjadi dua cara menangkap yang memiliki poin berbeda. Jenis-jenis menangkap *janak* sebagai berikut:

a) Menangkap dengan dua tangan

Menangkap dengan cara ini mudah dilakukan, namun menggunakan cara ini penjaga hanya akan mendapatkan nilai 10.

b) Menangkap menggunakan satu tangan kanan atau kiri

Menangkap dengan cara ini akan terasa lebih sulit, namun menggunakan cara ini akan mendapatkan nilai 20.

c. Peralatan Permainan

Alat yang digunakan dalam permainan Patok Lele cukup sederhana seperti permainan tradisional lainnya, peralatan yang digunakan pada permainan patok lele berasal dari lingkungan sekitar. Dengan demikian untuk pengadaan alat permainan tidak perlu biaya.



Alat untuk permainan patok lele terbuat dari kayu atau bambu. bila terbuat dari kayu, maka dipilih jenis kayu yang tak mudah patah. Dapat pula digunakan kayu dari ranting pohon keras lainnya seperti ranting pohon jambu atau pohon sawo. Hal yang perlu diperhatikan adalah ukuran batang atau ranting kayu yang akan digunakan, lebih kurang sebesar ibu jari tangan. Karena bila terlalu besar dapat menciderai para pemain. Ukuran kayu yang digunakan ada dua macam, yaitu pendek (*janak*) dan panjang (*benthong*). Dengan perbandingan sekitar 1:3. Bila yang pendek atau *janak* berukuran (10) cm maka ukuran *benthong* (30) cm. Demikian pula jika panjang *janak* (15) cm, maka panjang *benthong* (45) cm. Namun untuk lebih praktisnya biasanya menggunakan *kilan* (jarak antara ibu jari dan jari kelingking), atau ada pula yang menyebutnya *jengkal* dan *benthong* harus dipertimbangkan pula proporsinya, jangan sampai *janak* lebih besar atau lebih berat dari *benthong*, karena jika seperti itu *benthong* akan mudah patah.

d. Peraturan Permainan Patok Lele

Permainan patok lele dapat dilakukan oleh anak laki-laki maupun perempuan. Anak yang bermain patok lele pada zaman dahulu kira-kira berusia (8-10) tahun. Permainan patok lele pada umumnya bersifat kelompok, namun demikian dapat pula dilakukan dengan individual. Permainan patok lele yang bersifat individual

dilakukan ketika anak-anak yang bermain tidak banyak, misalnya hanya terdiri dari dua atau tiga anak.

Bila dilakukan berkelompok, maka jumlah pemain harus genap. Karena setiap pemain mempunyai lawan seendri-sendiri. Ketentuan tersebut menjadi dasar sanksi atau hukuman yang akan disepakati bersama, dimana masing-masing pemain akan memenangkan atau dihukum oleh lawan, dengan *gendhongan*.

Jumlah pemain dalam permainan patok lele sebenarnya tidak dibatasi, hanya pada umumnya setiap kelompok berkisar empat hingga enam anak. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya anak mengumpulkan lebih dari dua belas anak dalam satu permainan akan cukup sulit. Jika pemain sedikit. Kurang dari empat anak pada masing-masing kelompok terasa kurang seru, meskipun seringkali tiap kelompok hanya terdiri dari dua atau tiga anak saja dimasing-masing kelompok.

Biasanya anak-anak akan membuat kelompok sesuai jenis kelaminnya masing-masing. Karena permainan ini membutuhkan keberanian sehubungan dengan alat yang digunakan termasuk alat keras sehingga dapat menciderai. Selain itu juga harus memiliki keterampilan seperti melempar, menangkap, mengarahkan terbangnya alat permainan, serta memukul.

Sebelum permainan dimulai, anak-anak membuat sebuah lubang ditanah dengan ukuran memanjang sekitar 7-10 cm dan lebar 2-3 cm. lubang tersebut digunakan sebagai *tolakan* atau juga bisa menggunakan papan penyangga. Saat melempar *janak* (kayu yang pendek). Setelah itu anak-anak melakukan *hompimpa* atau *pingsut* untuk memulai permainan.

Permainan patok lele dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Jika dilakukan secara individual, misalnya terdiri dari tiga atau empat anak. Maka ketika satu anak sedang bermain dua atau tiga anak lainnya mendapat giliran jaga. jika anak yang bermain sudah kalah, maka digantikan dengan temanya secara bergantian. Anak yang mendapat nilai terbanyak dianggap sebagai pemenangnya. Demikian pula jika dilakukan secara kelompok. Ketika satu kelompok bermain, kelompok yang lainnya mendapat giliran jaga. Setiap anggota kelompok yang bermain secara bergantian memainkan patok lele hingga semuanya mendapat giliran bermain.

Permainan patok lele biasanya terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama, anak yang mendapat giliran bermain meletakkan *janak* (kayu yang pendek) di atas lubang dengan menggunakan *benthong* (kayu yang panjang), *janak* dicutat sekuat mungkin agar terlempar jauh. Jika *janak* tertangkap tangan anak atau kelompok yang jaga,

maka anak yang bermain dianggap kalah. Sedangkan anak yang menangkap *janak* akan mendapat nilai. Nilai yang digunakan merupakan hasil kesepakatan, misalnya untuk kemampuan menangkap dengan dua tangan akan mendapatkan nilai 10, satu tangan kanan nilai 20 dan sebagainya. Namun jika tidak tertangkap, salah satu anak yang sedang jadi melemparkan *janak* kearah *benthong* yang telah diletakan di atas lubang dengan posisi melintang. Jika *benthong* terkena, maka anak yang bermain kalah. Jika *janak* tidak mengenai *benthong* maka anak yang bermain dapat melanjutkan ke tahap dua.

Tahap kedua, anak yang bermain melemparkan *janak* ke udara lalu dipukul sekuat tenaga dengan *benthong* agar terlempar sejauh mungkin. Jika *janak* yang terlempar tertangkap oleh lawan. Maka anak yang bermain dianggap kalah. Ia harus menghentikan permainan. Jika tidak tertangkap lawan, maka anak yang jaga harus melemparkan *janak* kearah lubang yang dibuat. Seandainya pada saat *janak* dilempar kearah lubang terpukul oleh anak yang bermain dan terlempar kembali kearah sebaliknya, maka perolehan nilai yang didapat akan semakin banyak.

Cara pengitungan nilai dengan menggunakan *benthong*, diawali dari lubang jatuhnya *janak*. Jika *janak* yang dilempar kearah lubang dan tidak terpukul oleh pemain, maka penghitungan juga dilakukan

mulai dari lubang kearah jatuhnya *janak* yang lolos dari pukulan kedua. Jika lemparan *janak* masuk kearah lubang, maka nilai yang dikumpulkan oleh anak yang bermain dianggap hangus.

Apabila pada tahap kedua, anak yang bermain mendapatkan nilai, maka permainan dilanjutkan kepermainan tahap ke tiga. Pada tahap ini anak yang bermain harus meletakkan *janak* kedalam lubang, sementara ujung lainnya muncul di permukaan tanah.

Anak yang bermain harus bisa memukul ujung *janak* agar melayang keatas dan dipukul sekuat tenaga. Jika pemain gagal memukul sebanyak dua kali, maka dianggap kalah atau mati. Posisinya harus digantikan oleh pemain lainnya. Namun jika berhasil memukul satu kali, dua kali atau seterusnya, maka poin pemain terus bertambah.

Jika *janak* terlempar hingga sejauh 20 kali *benthong*, dan terpukul satu kali maka ia mendapatkan nilai 20. Jika mampu memukul dua kali sebelum terlempar jauh maka ia berhak melipatkan nilainya dua kali. Semakin mampu memukul berulang kali sebelum terlempar jauh memungkinkanya mencapai garis finish terlebih dulu. Begitu seterusnya, permainan patok lele akan diulangi dar awal selama pemain belum mati.

#### **4. Karakteristik Siswa Kelas Atas SD Negeri 5 Wates**

Sekolah dasar merupakan tempat bagi anak untuk belajar tentang ilmu dasar yang belum pernah anak ketahui sebelumnya dan tempat bersosialisasi dengan teman sebaya. Anak sekolah dasar 5 Wates memiliki karakter yang berbeda, anak-anak sebagian menyukai aktivitas gerak dan ada juga yang tidak. Penelitian ini mengambil subyek penelitian yaitu siswa kelas atas yang mencakup usia 10-12 tahun.

Beberapa karakter yang dimiliki siswa sekolah dasar 5 Wates sebagai berikut:

- a. Sebagian siswa memiliki keterampilan fisik yang baik terutama siswa putra .
- b. Siswa memiliki sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- c. Memiliki rasa ingin tahu yang kurang.
- d. Memiliki nilai sosial yang baik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Diah Pamungkas (2014) yang berjudul Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V dan VI Sekolah Dasar Negeri Sendang Sari Pengasih Kulon Progo terhadap Permainan Bola Voli Mini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas V dan VI Sekolah Dasar Negeri Sendangsari Pengasih Kulonprogo Terhadap Permainan Bola Voli mini dengan menggunakan metode penelitian adalah survey. Hasil penelitian yang menunjukan bahwa tingkat pemahaman bola voly mini siswa kelas V dan IV Sekolah Dasar Negeri Sendangsari Pengasih Kulon Progo adalah

sangat tinggi sebesar 86,1% (31 siswa), dan yang dikategorikan tinggi sebesar 13,9% (5 siswa).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pungky Arif Amirudin (2014) yang berjudul Tingkat Pemahaman Perilaku Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Srowot Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat Pemahaman Perilaku Kesehatan Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Srowot adalah baik sebesar 36,4% (43 siswa), dan yang dikategorikan kurang sebesar 0,8% (1 siswa).

### **C. Kerangka Berpikir**

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan anak secara optimal baik secara fisik, motorik, mental dan sosial. Pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah memiliki manfaat untuk pembinaan fisik, mental pada siswa sekolah Dasar. Apabila pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan dengan baik secara terencana dan teratur maka hasil pembinaannya akan tercapai sesuai tujuan yang telah diharapkan. Pencapaian belajar siswa tentang permainan Patok Lele tidak hanya dilihat dari siswa mampu mempraktikkan materi tersebut tetapi juga dilihat dari tanggapan siswa terhadap permainan tersebut.

Penelitian tentang tanggapan permainan Patok Lele dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran

materi permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates, Kecamatan, Wates, Kabupaten Kulon Progo. disamping itu juga untuk menilai sejauh mana keberhasilan guru pendidikan jasmani disekolah tersebut dalam upaya mengetahui tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran materi permainan Patok Lele di SD Negeri 5 wates. sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru pendidikan jasmani dalam mengevaluasi hasil belajar siswa dan dijadikan untuk mendiagnosa siswa tentang kelemahan pada materi permainan Patok Lele. Selain itu juga diharapkan dapat membantu dalam proses bimbingan terhadap siswa kelas Atas selanjutnya.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 193). Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran materi permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2013: 63). Tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran materi permainan Patok Lele yang dimaksud adalah skor yang diperoleh siswa dalam menjawab angket yang berisi pernyataan tentang permainan Patok Lele yang terdapat penjelasan tentang pengertian permainan Patok Lele, teknik dasar dalam bermain Patok Lele, fasilitas dan sarana prasarana yang digunakan untuk permainan Patok Lele, serta peraturan permainan patok Lele.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah 90 siswa. Keseluruhan populasi akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini dengan rincian kelas IV = 30 siswa, kelas V = 31 siswa, dan kelas VI = 29 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 120). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Menambahkan, menurut Sugiyono (2013: 126), Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini yaitu sekolah SD Terbahsari kelas IV dan V pernah diajarkan permainan patok lele.

## **D. Lokasi dan waktu Penelitian**

Pengambilan data tentang penelitian tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran materi permainan patok lele dilakukan di SD Negeri 5 Wates Kecamatan, Wates Kabupaten Kulon Progo. Peneliti melakukan penelitian di SD

Negeri 5 Wates karena belum mengetahui seberapa tinggi tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran materi permainan patok lele. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2017.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 148). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket penelitian tertutup. Angket dalam penelitian ini meliputi beberapa faktor yang berguna untuk mengetahui seberapa tinggi tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran materi permainan patok lele SD 5 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai permainan patok lele.

Sutrisno Hadi (1991: 6), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan.

#### **a. Mendefinisikan Konstruk**

Konstruk variabel penelitian ini adalah tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran materi permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates. Dalam hal ini variabel utama yang diukur adalah seberapa tinggi tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran materi permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor yang akan diteliti. Faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terhadap pembelajaran materi patok lele adalah penginderaan aktual, Asosiasi, kemauan, Minat dan perasaan.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Dalam menyusun butir pernyataan yang akan disusun hanya mengenai faktornya saja. Sedangkan jumlah butir pernyataan digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran materi permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Sebelum menyusun butir-butir pernyataan, peneliti menyusun tabel kisi-kisi variabel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-kisi Uji Coba Tanggapan Siswa Kelas Atas terhadap Pembelajaran Materi Permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates**

Variabel	Faktor	Indikator	NO. Butir
Tanggapan Siswa Kelas Atas SD Negeri 5 Wates Terhadap Permainan Patok Lele	Internal	a. Mendefinisikan pengertian permainan patok lele	1, 2, 3*, 4
	1. Jasmaniah (fisiologis)	b. Menjelaskan manfaat permainan patok lele	5*, 6*, 7, 8
	2. Psikologis	a. Menghafal gerak dasar permainan patok lele	9, 10, 11*
		b. Mendeskripsikan gerak dasar permainan patok lele	12, 13, 14
		c. Menunjukkan gerakan memukul, melempar dan menangkap	15, 16*, 17, 18
		d. Mencontohkan gerakan memukul, melempar dan menangkap	19, 20*, 21, 22
	Eksternal	a. Menyadur peraturan permainan patok lele	23*, 24, 25, 26
	1. Lingkungan	b. Menyatakan sarana dan prasarana permainan patok lele	27*, 28
		c. Menerangkan penggunaan sarana dan prasarana permainan patok lele	29, 30

**Keterangan: \* = Pernyataan Negatif**

Angket dalam penelitian ini tersusun menjadi 30 butir pernyataan.

Pernyataan tersebut terbagi dalam pernyataan positif dan negatif yang

digunakan sebagai pembanding konsistensi jawaban. Pernyataan positif berjumlah 21 butir sedangkan pernyataan negatif berjumlah 9 butir. Karena angket penelitian ini merupakan angket baru yang dibuat oleh peneliti, maka setelah peneliti selesai membuat butir-butir pernyataan angket penelitian, peneliti melakukan uji ahli (*Expert Judgement*). Setelah melakukan uji ahli butir-butir pernyataan peneliti berkonsultasi dengan pembimbing yang selanjutnya untuk melakukan uji coba penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrument. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*) Butir-butir pernyataan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgement*) untuk memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Berdasarkan saran dari pembimbing, peneliti melakukan uji ahli kepada Ibu Nur Sita Utami, M.Or dan Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

Setelah butir-butir pernyataan itu tersusun kemudian dikonsultasikan dengan ahli atau pakar. Ahli atau pakar dalam penelitian ini adalah dosen ahli yang mempunyai kecakapan dalam bidang ilmu yang sesuai dengan variabel dalam penelitian ini yaitu Nur Sita Utami, M.Or dan Dra. Sri Mawari, M.Pd.

## **2. Uji Coba Instrumen**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Butir pernyataan angket yang

sahih atau valid apabila mempunyai harga  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan  $N$  (Sugiyono, 2013: 168).

### 3. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Butir pernyataan angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan  $N$  (Sugiyono, 2013: 168). Untuk uji validitas ini digunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar (Suharsimi Arikunto, 2010:213), sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  : Korelasi Momen Tangkar (Product Moment)  
 $N$  : Jumlah Subjek  
 $\sum X$  : Jumlah X (Skor Butir)  
 $\sum X^2$  : Sigma X (Kuadrat)  
 $\sum Y$  : Jumlah Y (Skor Faktor)  
 $\sum Y^2$  : Sigma Y (Kuadrat)  
 $\sum XY$  : Sigma Tangkar (Perkalian) X dengan Y

Pengolahan data uji validitas dibantu menggunakan program computer SPSS 21. Instrumen dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel, pada taraf signifikan 0,05 dengan  $N= 41$  nilaidari  $r$  tabel *product moment* untuk jumlah responden ujii coba penilaian 41 orang yaitu 0,308. Jadi instrument dikatakan

valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Bila harga korelasi dibawa harga  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2013: 168). Berikut hasil analisis uji coba penelitian.

**Tabel 2. Hasil Analisis Data Validitas**

No	Variabel	Jumlah Item	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
1.	Tanggapan Siswa Kelas Atas SD Negeri 5 Wates terhadap Permainan Patok Lele	30	1	29

#### 4. Uji Realibilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013: 168). Untuk uji reliabilitas ini digunakan rumus koefisiensi *Alpha Cronbarch* (Suharsimi Arikunto, 2010), sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{n}{(n-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = Reliabilitas Instrumen  
 $n$  = Jumlah Butir  
 $\sum \sigma_t$  = Jumlah Varians Butir  
 $\sigma_t$  = Varians Total



Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 21.

## **5. Hasil Uji Coba Instrumen SD Negeri Terbahsari**

Uji coba instrumen dilakukan di SD Negeri Terbahsari Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dengan membagikan angket kepada siswa kelas IV dan V. Untuk menguji apakah instrumen memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

### **a. Perhitungan Validitas Instrumen**

Data angket penelitian yang berjumlah 30 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban serta terdapat pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-), selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment dengan bantuan komputer program SPSS versi 21 *for windows* disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pemahaman Siswa**

<b>Pernyataan</b>	<b>r table</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,572	0,3	Valid
Pernyataan 2	0, 513	0,3	Valid
Pernyataan 3	0,424	0,3	Valid
Pernyataan 4	0,535	0,3	Valid
Pernyataan 5	0,439	0,3	Valid
Pernyataan 6	0,542	0,3	Valid
Pernyataan 7	0,449	0,3	Valid
Pernyataan 8	0,483	0,3	Valid
Pernyataan 9	0,510	0,3	Valid
Pernyataan 10	0,309	0,3	Valid
Pernyataan 11	0,552	0,3	Valid
Pernyataan 12	0,632	0,3	Valid
Pernyataan 13	0,584	0,3	Valid
Pernyataan 14	0,429	0,3	Valid
Pernyataan 15	0,472	0,3	Valid
Pernyataan 16	0,393	0,3	Valid
Pernyataan 17	0,401	0,3	Valid
Pernyataan 18	0,476	0,3	Valid
Pernyataan 19	0,414	0,3	Valid
Pernyataan 20	0,127	0,3	Gugur
Pernyataan 21	0,322	0,3	Valid
Pernyataan 22	0,436	0,3	Valid
Pernyataan 23	0,525	0,3	Valid
Pernyataan 24	0,362	0,3	Valid
Pernyataan 25	0,643	0,3	Valid
Pernyataan 26	0,434	0,3	Valid
Pernyataan 27	0,515	0,3	Valid
Pernyataan 28	0,484	0,3	Valid
Pernyataan 29	0,413	0,3	Valid
Pernyataan 30	0,443	0,3	Valid

Hasil analisis data uji coba tersebut terdapat 30 pernyataan yang dinyatakan sahih dari 30 pernyataan, 1 pernyataan dinyatakan gugur

sehingga pengambilan data yang sebenarnya menggunakan 29 pernyataan.

**b. Perhitungan Reliabilitas Instrumen**

Perhitungan reliabilitas menggunakan komputer dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach* SPSS versi 21 *for windows*. Data yang telah dianalisis memperoleh tingkat reliabilitas dalam pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Siswa**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pemahaman Siswa	0,860	Reliabel

**Tabel 5. Kisi-kisi Penelitian Tanggapan Siswa Kelas Atas SD Negeri 5 Wates terhadap Permainan Patok Lele**

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>NO. Butir</b>
Tanggapan Siswa Kelas Atas SD Negeri 5 Wates Terhadap Permainan Patok Lele	Internal 2. Jasmaniah (fisiologis)	c. Mendefinisikan pengertian permainan patok lele	1, 2, 3*, 4
		d. Menjelaskan manfaat permainan patok lele	5*, 6*, 7, 8
	2. Psikologis	a. Menghafal gerak dasar permainan patok lele	9, 10, 11*
		b. Mendeskripsikan gerak dasar permainan patok lele	12, 13, 14
		c. Menunjukkan gerakan memukul, melempar dan menangkap	15, 16, 17, 18
		d. Mencontohkan gerakan memukul, melempar dan menangkap	19, 20, 21
	Eksternal 2. Lingkungan	a. Menyadur peraturan permainan patok lele	22, 23, 24, 25
		c. Menyatakan sarana dan prasarana permainan patok lele	26, 27
		c. Menerangkan penggunaan sarana dan prasarana permainan patok lele	28, 29

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket ke siswa kelas atas SD Negeri 5 wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Agar yang diperoleh dalam penelitian ini data kuantitatif maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk Skala Likert yang telah dimodifikasi, menurut Sutrisno Hadi (1991: 19), Skala Likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai persetujuan responden terhadap pernyataan yang diemukakan melalui pilihan jawaban yang disediakan, tingkat Skala Likert asli adalah sebagai berikut:

SA/ SS : Strongly Agree/ Sangat Setuju  
A/ S : Agree/ Setuju  
UD/ C : Undecided/ Belum Memutuskan  
DA/ TS : Disagree/ Tidak Setuju  
SDA/ STS : Strongly Disagree/ Sangat Tidak Setuju

Modifikasi Skala Likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan-kelemahan yang terkandung oleh lima skala tingkat, meniadakan kategori jawaban yang di tengah (*Undecided/* Belum Memutuskan) dengan alasan:

1. Multi Interpretable, yaitu memiliki arti ganda
2. Central Tandency Effect, yaitu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah.
3. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian, mengurangi banyakna informasi yang dapat dijarah dari responden.

Dengan demikian menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20) respon dalam menjawab pernyataan ada 4 kategori yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 6. Alternatif Jawaban Angket**

Angket Alternatif Jawaban	Kode	Kor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	ST	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan persentase. Menurut Sugiyono (2013: 147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari obyek yang telah diteliti sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Rumus untuk mencari persentase yang dikutip dari bukunya Anas Sudijono (2012: 43) untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka presentase

f = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah subjek (Responden)

Kriteria dalam penskoran data tiap faktor dapat diketahui dengan melakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen. Agar memudahkan untuk mengidentifikasi dan pendeskripsian setiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai mean ( $\bar{x}$ ) dan standar deviasi ( $\sigma$ ) dengan menggunakan skala lima.

**Tabel 7. Norma Pengkategorian**

Interval	Kategori
$X > \bar{x} + 1,5 \sigma$	Sangat Tinggi
$\bar{x} + 0,5 \sigma < X \leq \bar{x} + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\bar{x} - 0,5 \sigma < X \leq \bar{x} + 0,5 \sigma$	Sedang
$\bar{x} - 1,5 \sigma < X \leq \bar{x} - 0,5 \sigma$	Rendah
$X \leq \bar{x} - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

Keterangan :

$X$  : Total jawaban responden

$\bar{x}$  : Mean

$\sigma$  : Standar Deviasi

Hasil perhitungan di atas selanjutnya dibuat ke dalam histogram distribusi frekuensi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian akan dideskripsikan seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. Pengkatagorian Skor Tanggapan Siswa**

<b>Data</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Dev</b>
Faktor jasmaniah	8,00	32,00	20,00	4,00
Fajtor Psikologis	13,00	52,00	30,00	7,30
Faktor Lingkungan	08,00	32,00	20,00	4,00
Tanggapan Siswa	29,00	116,00	72,50	14,50

##### **1. Faktor Jasmaniah**

Analisis deskriptif pada data faktor pengertian dengan jumlah item pernyataan sebanyak 8 butir diperoleh nilai maximum sebesar 32,00 dan nilai minimum sebesar 8,00. Hasil dari penelitian diperoleh nilai maximum seluruh siswa kelas atas adalah 30,00 sedangkan nilai minimum diperoleh nilai 18,00. Skor data faktor pengertian tersebut diperoleh nilai mean (rerata) sebesar 24,00 dan nilai standar deviasi sebesar 6,00. Faktor Jasmaniah merupakan faktor pertama yang terdapat dalam tanggapan siswa kelas atas terhadap permainan patok lele di SD Negeri 5 Wates.

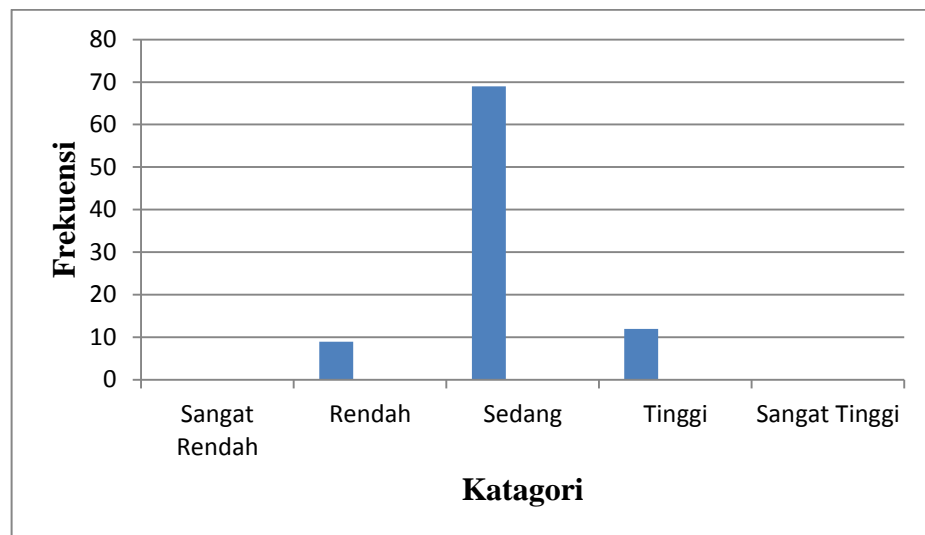
Pada penelitian ini, faktor jasmaniah dijabarkan ke dalam 8 butir pernyataan. Nilai mean dan standar deviasi digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor pengertian permainan bola kasti dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 8. Kategorisasi Data Faktor Jasmaniah**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
Lebih dari 33,01	0	0	Sangat Tinggi
27,01-33,00	12	13,33	Tinggi
21,01-27,00	69	76,67	Sedang
15,01 – 21,00	9	10,00	Rendah
Kurang dari 15,00	0	0	Sangat Rendah
Total	90	100,00	

Tabel di atas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 77. Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 9 siswa (13,8%) mempunyai tingkat pemahaman fisiologis permainan patok lele dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 0 siswa (00,0%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 12 siswa (13,33%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 69 siswa (76,67%) mempunyai kategori rendah, 9 siswa (10,0%) dan sebanyak 0 siswa (00,0%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami pengertian permainan kasti termasuk dalam kategori sedang.



**Gambar 1. Histogram Faktor Jasmaniah Permainan Patok Lele**

## **2. Faktor Psikologis**

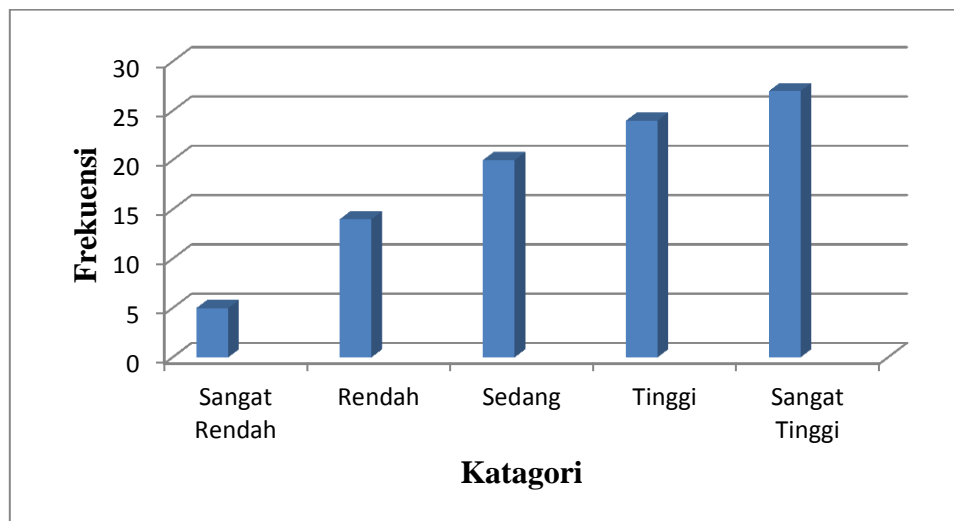
Analisis deskriptif pada data faktor psikologis diperoleh nilai maximum sebesar 52,00 dan nilai minimum sebesar 13,00 dari 13 item soal. Hasil dari penelitian diperoleh nilai maximum dari seluruh siswa kelas atas adalah 45,00 sedangkan nilai minimum 27,00. Skor data faktor teknik dasar tersebut diperoleh nilai mean (rerata) sebesar 36,00 dan nilai standar deviasi sebesar 3.00

Faktor psikologis permainan patok lele merupakan faktor kedua dalam tingkat pemahaman siswa kelas atas terhadap permainan patok lele di SD Negeri 5 Wates. Faktor psikologis dijabarkan ke dalam 13 butir pernyataan. Nilai mean dan standar deviasi digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor teknik dasar permainan kasti dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Kategorisasi Data Faktor Psikologis**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
Lebih dari 43,06	27	30,00	Sangat Tinggi
40,06-43,05	24	26,67	Tinggi
37,06 -40,05	20	22,23	Sedang
34,06 – 37,05	14	15,55	Rendah
Kurang dari 34,05	5	5,55	Sangat Rendah
Total	90	100,00	

Tabel di atas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 77. Dari tabel tersebut diketahui sebanyak siswa mempunyai pemahaman psikologis permainan patok lele dengan kategori sangat tinggi 27 siswa (30,00%), sebanyak 24 siswa (26,67%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 20 siswa (22,23%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 14 siswa (15,55%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 5 siswa (5,55%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami psikologis permainan patok lele termasuk dalam kategori sangat tinggi.



## Gambar 2. Histogram Faktor Psikologis

### 3. Faktor Lingkungan

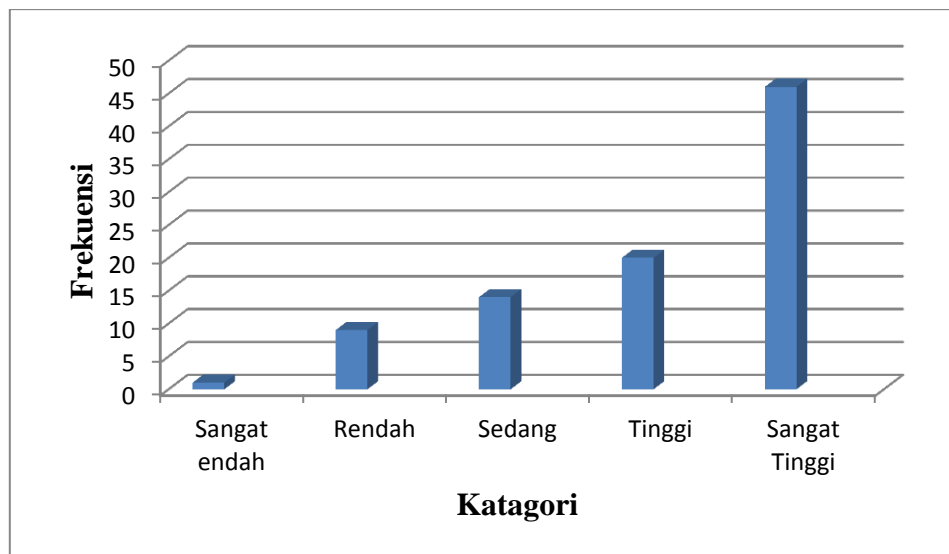
Analisis deskriptif pada data faktor Lingkungan diperoleh nilai maximum sebesar 32,00 dan nilai minimum sebesar 08,00 dari 8 butir pernyataan. Hasil dari penelitian diperoleh nilai maximum dari seluruh siswa kelas atas adalah 27,00 sedangkan nilai minimum 14,00. Skor data faktor teknik dasar tersebut diperoleh nilai mean (rerata) sebesar 20,50 dan nilai standar deviasi sebesar 2,16. Faktor Lingkungan permainan patok lele merupakan faktor ketiga setelah Psikologis yang terdapat dalam tanggapan siswa kelas atas terhadap permainan patok lele di SD Negeri 5 Wates.

Pada penelitian ini faktor lingkungan dijabarkan ke dalam 8 butir pernyataan. Nilai mean dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data. faktor lingkungan permainan lingkungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 10. Kategorisasi Data Faktor Lingkungan**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
Lebih dari 23,28	46	51,12	Sangat Tinggi
21,59-23,27	20	22,22	Tinggi
19,43 -21,58	14	15,55	Sedang
17,27-19,42	9	10,00	Rendah
Kurang dari 17,26	1	1,11	Sangat Rendah
Total	90	100,00	

Tabel di atas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 77. Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 46 siswa (51,12%) mempunyai tanggapan lingkungan permainan patok lele dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 20 siswa (22,22%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 14 siswa (15,55%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 9 siswa (10,00%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 1 siswa (1,11%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami Lingkungan dalam permainan patok lele termasuk dalam kategori sangat tinggi.



**Gambar 3. Histogram Faktor Lingkungan**

#### **4. Tanggapan Siswa**

Data hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menggunakan teknik perhitungan persentase. Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang,

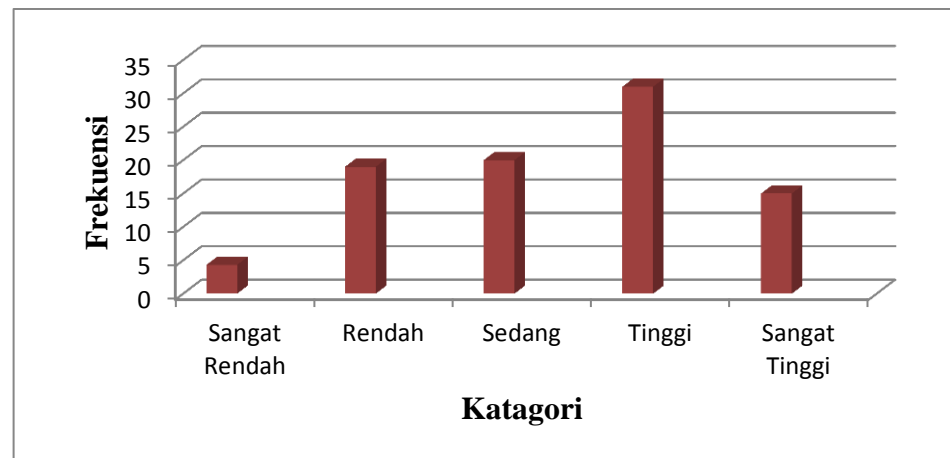
rendah, sangat rendah. Analisis deskriptif pada data tingkat pemahaman diperoleh nilai maximum sebesar 98,00 dan nilai minimum sebesar 71,00 dari 29 butir pernyataan. Secara keseluruhan 29 butir pernyataan tersebut terdiri dari faktor Jasmaniah, faktor psikologis dan faktor lingkungan. Perhitungan deskriptif data tingkat pemahaman siswa kelas atas terhadap permainan patok lele di SD Negeri 5 Wates menghasilkan mean sebesar 84,5 dan standar deviasi sebesar 4,50. Pengkategorian dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi hasil perhitungan deskriptif. Hasil pengkategorian data Tanggapan siswa kelas atas terhadap permainan patok lele di SD Negeri 5 Wates dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11. Kategorisasi Data Faktor Tanggapan Siswa**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
Lebih dari 91,26	15	16,66	Sangat Tinggi
86,76-91,25	31	34,45	Tinggi
82,26 -86,75	20	22,22	Sedang
77,76-82,25	19	21,12	Rendah
Kurang dari 77,75	5	5,55	Sangat Rendah
Total	90	100,00	

Tabel di atas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 77. Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 715 siswa (16,66%) mempunyai tanggapan terhadap permainan patok lele dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 31 siswa (34,45%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan patok lele dengan kategori tinggi, sebanyak 20 siswa (22,22%) mempunyai tanggapan terhadap permainan

patok lele dengan kategori sedang, sebanyak 19 siswa (21,12%) dengan kategori rendah, dan 5 siswa (5,55%) termasuk kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami permainan patok lele untuk siswa kelas atas SD Negeri 5 Wates termasuk dalam kategori Tinggi.



**Gambar 4. Histogram Tanggapan Siswa Kelas Atas terhadap Permainan Patok Lele.**

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas atas terhadap permainan patok lele di SD Negeri 5 Wates. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa angket penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas atas terhadap permainan patok lele di SD Negeri 5 Wates termasuk

dalam kategori Tinggi sebesar 34,45%. Hasil ini menunjukkan bahwa tanggapan siswa-siswi kelas atas terhadap permainan patok lele tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan kategori tinggi ini berarti pembelajaran penjasorkes tentang permainan kasti yang sudah diajarkan sudah baik pembelajaran tambahan secara teori maupun praktik.

Selain itu Sebagian besar siswa bisa memahami sehingga dapat menjawab pernyataan dengan benar walaupun ada sebagian siswa tidak bisa memecahkan pernyataan. Siswa kelas atas sebagian besar mampu memecahkan pernyataan pada faktor Jasmaniah, walaupun tidak secara menyeluruh karena masuk dalam kategori sedang dengan persentase untuk faktor pengertian sebesar 76,67%, faktor psikologis sebesar 30,00% dan faktor lingkungan sebesar 51,12%.

Dari ketiga faktor Tanggapan siswa kelas atas terhadap permainan patok lele memiliki katagori yang berbeda namun secara keseluruhan tingkat pemahaman siswa kelas atas terhadap permainan patok lele berada pada kategori tinggi.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tanggapan siswa kelas atas terhadap Permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo dalam kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa dengan persentase 16,66%, kategori tinggi sebanyak 34 siswa dengan persentase 34,45%, kategori sedang sebanyak 20 siswa dengan persentase 22,22%, kategori rendah sebanyak 19 siswa dengan persentase 21,12%, dan kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 5,55%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tanggapan siswa kelas atas terhadap Permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo termasuk dalam kategori tinggi sebesar 34,45%.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan bagi pihak sekolah yaitu SD Negeri 5 Wates, sehingga penelitian ini berimplikasi praktis pada:

1. Adanya rencana dari pihak guru maupun sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tentang permainan patok lele.

2. Adanya upaya dari guru penjasorkes untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau membuat model pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran permainan patok lele.
3. Timbul semangat bagi siswa-siswi SD Negeri 5 Wates dalam mempelajari permainan Patok Lele.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian ini sudah dilakukan secara optimal akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang kurang serius dalam menjawab pernyataan yang terdapat pada angket penelitian.
2. Waktu pelaksanaan yang lama dipertimbangkan oleh pihak sekolah karena mendekati ujian nasional.

### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen harus dikaji lebih dalam karena masih terlalu mudah
2. Mengawasi siswa pada saat penelitian dilakukan dengan memberikan arahan terlebih dahulu sebelum siswa mengisi angket agar fokus mengisi angket tidak bertanya bertanya teman satu mejanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus Sujanto. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baharudin. (2009). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoretis terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bermawiy Munthe (2009) *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Daryanto. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Elis Ratnawulan. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Eva Diah Pamungkas. (2014). *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Sendangsari, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo terhadap Permainan Bolavoli Mini*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ki Fudyartanta. (2013). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nasution (2006). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ongkos Kosasih. (1992). *Pendidikan Jasmani SMP Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Pungky Arif Amirudin. (2014). *Tingkat Pemahaman Perilaku Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Srowot Kec. Kalibagor, Kab. Banyumas*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Soni Nopembri, dkk. (2011). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Sujarno, dkk. *Pemanfaatan Permainan Tradisional Dalam Pembentukan Karakter Anak*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya.

Sukirman Dharmamulya, dkk. (2005). *Permainan Tradisional Jawa*

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

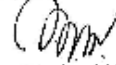
## **Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS**

**KARTU BIMBINGAN**  
**TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : ALDIANO AGIL SAPUTRO  
 NIM : 13604221064  
 Program Studi : PGSD Penjjas  
 Jurusan : Pendidikan Olahraga  
 Pembimbing : Dra. Sri Klamayu, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	15/12/2016	Latar belakang dibenai, rumusan masalah kurang jelas, tata tulis di pelajari lagi.	f
2.	18/01/2017	Latar belakang kurang jelas, identifikasi masalah diperbaiki lagi.	f
3.	25/01/2017	Definisi pemahaman kurang, pengertian Babak Leste ditambah.	f
4.	28/02/2017	Tambahkan kutipan menurut ahli	f
5.	15/03/2017	Perbaiki faktanya, lansir penulisan kata yang salah.	f
6.	20/03/2017	Inelikutannya yang jelas, perbaiki Paragraf.	f
7.	6/04/2017	Tahapnya tidak boleh terpisah, anataman	f
8.	18/05/2017	Perhatikan kata asing di cetak miring	f
9.	1/06/2017	Lampiran kurang lengkap.	f

Mengetahui  
 Kaprodi PGSD Penjjas.

  
 Dr. Subagyo, M.Pd  
 NIP. 19561107 198203 1 003

## Lampiran 2. Surat Permohonan Judgment

### SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Hal : Surat Permohonan *Expert Judgement*

Lampiran : Angket Penelitian

Kepada Yth. Nursita Utami, M.Or.

di tempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya memohon kepada Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Sri Mawarti, M.Pd  
NIP. 19590607 198703 2 001

Yogyakarta, 4 April 2017

Yang Mengajukan



Aldiano Agil Saputro  
NIM. 13604221064

### Lampiran 3. Surat Permohonan Judgment

#### SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Hal : Surat Permohonan *Expert Judgement*

Lampiran : Angket Penelitian

Kepada Yth. Dra. Sri Mawarti, M.Pd  
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya memohon kepada Bapak/ Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Sri Mawarti, M.Pd  
NIP. 19590607 198703 2 001

Yogyakarta, 27 April 2017

Yang Mengajukan



Aldiano Agil Saputro  
NIM. 13604221064

Scanned by CamScanner



#### **Lampiran 4. Surat Keterangan Judgment**

### **SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT***

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursita Utami, M.Or.

NIP : 1890825 201404 003

Dengan ini menerangkan bahwa angket yang disusun untuk memperoleh “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Patok Lele SD Negeri 5 Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo” telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Angket dan pedoman observasi tersebut disusun oleh:

Nama : Aldiano Agil Saputro

NIM : 13604221064

Prodi : PGSD PENJAS

Demikian surat persetujuan ini saya sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 April 2017

Menyetujui,



Nursita Utami, M.Or  
NIP. 1890825 201404 003

## **Lampiran 5. Surat Keterangan Judgment**

## SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

**Hai** : Surat Permohonan *Expert Judgement*

**Lampiran** : Angket Penelitian

Kepada Yth. Dra. Sri Mawarti, M.Pd

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya memohon kepada Bapak/ Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Sri Mawarti, M.Pd  
NIP. 19590607 198703 2 001

Yogyakarta, 27 April 2017

Yang Mengajukan



Aldiano Agil Saputro  
NIM. 13604221064

## **Lampiran 6. Surat Izin Uji Coba Penelitian**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 088.a/UN.34.16/PP/2017.

28 April 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Kepala Sekolah SD Negeri Terbahsari**

**Punukan, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Aldiano Agil Saputro.  
NIM : 13604221064.  
Program Studi : PGSD Penjas.  
Dosen Pembimbing : Dra. Sri Mawarti M.Pd.  
NIP : 195906071987032001.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Juni 2017.  
Tempat/Objek : SD Negeri Terbahsari, Wates, Kulon Progo.  
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas SD Negeri 5 Wates Terhadap Permainan Patok Lele.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



*[Signature]*  
Dekan, Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## **Lampiran 7. Surat Pernyataan Uji Coba Penelitian**



**PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES  
SD NEGERI TERBAHSARI**

*Alamat: Pumahan, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651*



**SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN UJI COBA PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Terbahsari Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Aldiano Agil Saputro  
Nomor Mahasiswa : 13604221064  
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani  
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan Uji Coba penelitian di SD Negeri Terbahsari, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas SD Negeri 5 Wates terhadap Permainan Patok Lele”** dari bulan April s.d. Juni 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 8 Mei 2017

Kepala SD Negeri Terbahsari



Mun Basim, S.Pd. SD

NIP. 19600812 198012 1 003



## **Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Penelitian**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fil@uny.ac.id Website : fil.uny.ac.id

Nomor : 239/UN.34.16/PP/2017.

10 Mei 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Ka. UPTD Kecamatan Wates**

**Kulonprogo, Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Aldiano Agil Saputro  
NIM : 13604221064  
Program Studi : PGSD Penjas  
Dosen Pembimbing : Dra. Sri Mawarti, M.Pd  
NIP : 19590607 198703 2 001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juli 2017  
Tempat/Objek : SD Negeri 5 Wates  
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas terhadap Permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Sekolah .....
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

**Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Pemkab Kulon Progo**



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES**

Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates Kulon Progo Yogyakarta 55651. Telp. (0274) 774720

Wates, 18 Mei 2017

Nomor : 800/140/V/2017  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Survei/Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta.  
Di Yogyakarta

Menanggapi Surat Saudara, Nomor : 293/UN.34.16/PP/2017 tanggal 10 Mei 2017 hal Ijin Survei/Penelitian Tugas Akhir, Bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan ijin kepada:

No	Nama& NIP/NIM	Keterangan
1.	Dra.Sri Mawarti, M.Pd/ 19590607 198703 2 001	Dosen Pembimbing
2.	Aldiano Agil Saputro/13604221064	Mahasiswa

Untuk melakukan observasi penelitian di SD Negeri 5 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dengan ketentuan tidak mengganggu Kegiatan Proses Belajar Mengajar di sekolah tersebut.

Demikian Untuk Menjadi perhatian dan maklum.



## Lampiran 10. Surat Pernyataan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES  
SD NEGERI 5 WATES**

*Alamat: Jln. Muh Dawam Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651*



### SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 5 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Aldiano Agil Saputro  
Nomor Mahasiswa : 13604221064  
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani  
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri 5 Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas terhadap Permainan Patok Lele di SD Negeri 5 Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo"** dari bulan April s.d. Juni 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 13 Mei 2017

Kepala SD Negeri 5 Wates



Drs. Parman

NIP. 19600604 198403 1 012

## Lampiran 11. Lembar Uji Coba Penelitian

### ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Tes Uji Coba tingkat pemahaman permainan Patok Lele SD Terbahsari

#### A. Identitas

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

#### B. Petunjuk pengisian:

1. Bacalah, cermati, dan pahami setiap butir pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan seksama.
2. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan saudara pada kolom di samping pernyataan.

Contoh:

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Permainan Patok Lele termasuk permainan tradisional		$\checkmark$		

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Butir Soal Tes

Faktor	NO	Pertanyaan	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
Internal 3. Jasmaniah (fisiologis)	1	Permainan Patok Lele merupakan jenis permainan yang baik untuk diberikan kepada anak-anak sekolah				
	2	Permainan Patok Lele didaerah Jawa biasa di sebut dengan nama Benthik				
	3	Sebagian gerakan permainan patok lele menggunakan lari				
	4	Permainan patok lele dapat dimainkan oleh dua orang				
	5	Dalam permainan Patok Lele terdapat beberapa manfaat diantaranya dapat melatih, ketangkasan dan kegembiraan				
	6	permainan patok lele dapat melatih nilai-nilai kerjasama				
	7	Bermain Patok lele dapat melatih akurasi				
	8	Permainan patok lele dapat melatih kekuatan pukulan				
2. Psikologis	9	Gerak dasar permainan patok lele yaitu melempar, memukul, menangkap				
	10	Gerak memukul dalam permainan patok lele terdiri menjadi tiga tahap				
	11	Pukulan ditahap pertama dinamakan meninting				
	12	Tahap kedua, anak yang bermain melemparkan janak ke udara lalu dipukul sekuat tenaga dengan benthong agar terlempar sejauh mungkin				
	13	meletakkan janak kedalam lubang, sementara ujung lainnya muncul di permukaan tanah dinamakan mematok				
	14	Melempar <i>janak</i> dilakukan oleh penjaga kearah <i>benthong</i> yang diletakkan janak kearah benthong yang telah diletakan diatas lubang dengan posisi melintang.				
	15	Melakukan pukulan terdapat tiga tahap				

		yaitu mencut, meninting dan mematok				
	16	Melempar <i>janak</i> menggunakan dua tangan				
	17	Menangkap <i>janak</i> dilakukan oleh penjaga saat <i>janak</i> berhasil dipukul oleh pemain.				
	18	Bila dilakukan berkelompok, maka jumlah pemain harus genap				
	19	jika tidak tertangkap, salah satu anak yang sedang jadi melemparkan <i>janak</i> kearah <i>benthong</i> yang telah diletakan diatas lubang dengan posisi melintang.				
	20	jika pemain penjaga saat melempar mengenai <i>benthong</i> maka pemain pemukul tetap melanjutkan ketahap selanjutnya				
	21	Meninting merupakan pukulan tahap ke dua				
	22	Pada tahap ketiga anak yang bermain harus meletakkan <i>janak</i> kedalam lubang, sementara ujung lainnya muncul di permukaan tanah				
Eksternal	23	Anak yang bermain harus bisa memukul ujung <i>janak</i> agar melayang keatas dan menangkapnya				
3. Lingkungan	24	Jika pemain gagal memukul sebanyak dua kali, maka dianggap kalah atau mati				
	25	jika berhasil memukul satu kali, dua kali atau seterusnya, maka poin pemain terus bertambah				
	26	Jika <i>janak</i> terlempar hingga sejauh 20 kali <i>benthong</i> , dan terpukul satu kali maka ia mendapatkan nilai 20				
	27	Alat untuk permainan patok lele terbuat dari besi				
	28	kayu yang akan digunakan, sebesar kepala tangan				
	29	kayu yang digunakan ada dua macam, yaitu pendek ( <i>janak</i> ) dan panjang ( <i>benthong</i> ). Dengan perbandingan sekitar 1:3				



	30	lubang ditanah dengan ukuran memanjang sekitar 7-10 cm dan lebar 2-3 cm				
--	----	---	--	--	--	--

## Lampiran 12. Data Validitas dan Reliabilitas

### DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total_Skor
1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	109
5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	109
6	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	101
7	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86
8	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	108
9	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	85
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	91
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	86
12	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	97
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	87
14	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	92
15	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	91
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	97
17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	86
18	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	86
19	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	90
20	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	2	97
21	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	87

## Lanjutan Lampiran II. Data Validitas dan Reliabilitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total_Skor
22	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	93
23	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	92
24	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	97
25	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	95
26	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	96
27	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	94
28	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	91
29	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	102
30	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	87
31	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	4	3	92
32	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	80
33	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	80
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	90
35	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	87
36	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	2	82
37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	82
38	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	94
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	90
40	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	4	93
41	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	85

### Lampiran 13. Data Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total_Skor
1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	90
2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	79
3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	4	2	3	3	2	85
4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	81
5	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	83
6	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	90
7	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	81
8	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	98
9	3	4	3	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	87
10	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	96
11	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	95
12	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	89
13	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	1	2	3	1	2	3	3	87
14	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	1	1	4	4	3	3	4	2	2	1	3	1	3	3	4	3	3	81
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	76
16	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	90
17	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	87
18	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	1	1	4	1	1	4	3	1	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	71
19	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	93
20	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	90
21	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	85

## Lanjutan Lampiran II. Data Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total_Skor
22	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	87
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	82
24	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	82
25	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	96
26	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	78
27	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	1	83
28	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	79
29	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	77
30	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	88
31	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	89
32	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	90
33	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	86
34	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	80
35	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	84
36	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	88
37	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	90
38	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	94
39	3	4	4	3	4	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	78
40	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	76
41	2	4	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	84
42	3	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	89

### Lanjutan Lampiran III. Data Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total_Skor
43	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	4	84
44	3	3	2	1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	82
45	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	97
46	3	2	3	3	3	3	2	2	1	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	89
47	4	2	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	83
48	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	87
49	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	89
50	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	86
51	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	87
52	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	4	2	2	3	82
53	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	87
54	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	85
55	2	2	3	3	2	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	2	2	3	91
56	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	86
57	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	92
58	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	88
59	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	87
60	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	87
61	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	80
62	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	87
63	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	84

### Lanjutan Lampiran IV. Data Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total_Skor
64	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	88
65	3	4	3	3	4	2	2	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	96
66	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	81
67	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	91
68	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	90
69	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	78
70	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	85
71	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	78
72	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	92
73	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	86
74	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	78
75	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	90
76	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	90
77	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	83
78	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	94
79	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	82
80	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	94
81	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	83
82	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	73
83	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	86
84	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	90

### Lanjutan Lampiran V. Data Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total_Skor
85	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	89
86	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	86
87	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	92
88	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	75
89	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	91
90	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	86



## Lampiran 14. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### Correlations

		Correlations				
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5
Item_1	Pearson Correlation	1	,227	,555**	,421**	,526**
	Sig. (2-tailed)		,153	,000	,006	,000
	N	41	41	41	41	41
Item_2	Pearson Correlation	,227	1	,408**	,361*	,132
	Sig. (2-tailed)	,153		,008	,020	,411
	N	41	41	41	41	41
Item_3	Pearson Correlation	,555**	,408**	1	,412**	,383*
	Sig. (2-tailed)	,000	,008		,007	,014
	N	41	41	41	41	41
Item_4	Pearson Correlation	,421**	,361*	,412**	1	,276
	Sig. (2-tailed)	,006	,020	,007		,081
	N	41	41	41	41	41
Item_5	Pearson Correlation	,526**	,132	,383*	,276	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,411	,014	,081	
	N	41	41	41	41	41
Item_6	Pearson Correlation	,236	,335*	,237	,107	,196
	Sig. (2-tailed)	,137	,032	,136	,504	,220
	N	41	41	41	41	41
Item_7	Pearson Correlation	,185	,145	,086	,320*	-,124
	Sig. (2-tailed)	,246	,366	,591	,041	,440
	N	41	41	41	41	41
Item_8	Pearson Correlation	,279	,452**	,117	,233	,167
	Sig. (2-tailed)	,077	,003	,467	,143	,295
	N	41	41	41	41	41
Item_9	Pearson Correlation	,275	,291	,279	,212	,078
	Sig. (2-tailed)	,082	,065	,077	,184	,627
	N	41	41	41	41	41
Item_10	Pearson Correlation	,196	,193	,047	,151	,171
	Sig. (2-tailed)	,219	,227	,772	,345	,286
	N	41	41	41	41	41
Item_11	Pearson Correlation	,266	,830**	,363*	,321*	,233
	Sig. (2-tailed)	,093	,000	,020	,041	,142
	N	41	41	41	41	41
Item_12	Pearson Correlation	,705**	,365*	,526**	,396*	,567**
	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,000	,010	,000
	N	41	41	41	41	41
Item_13	Pearson Correlation	,465**	,285	,247	,399**	,315*
	Sig. (2-tailed)	,002	,071	,120	,010	,045
	N	41	41	41	41	41

Correlations

		Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10
Item_1	Pearson Correlation	,236	,185	,279	,275	,196
	Sig. (2-tailed)	,137	,246	,077	,082	,219
	N	41	41	41	41	41
Item_2	Pearson Correlation	,335 <sup>*</sup>	,145	,452 <sup>**</sup>	,291	,193
	Sig. (2-tailed)	,032	,366	,003	,065	,227
	N	41	41	41	41	41
Item_3	Pearson Correlation	,237	,086	,117	,279	,047
	Sig. (2-tailed)	,136	,591	,467	,077	,772
	N	41	41	41	41	41
Item_4	Pearson Correlation	,107	,320 <sup>*</sup>	,233	,212	,151
	Sig. (2-tailed)	,504	,041	,143	,184	,345
	N	41	41	41	41	41
Item_5	Pearson Correlation	,196	-,124	,167	,078	,171
	Sig. (2-tailed)	,220	,440	,295	,627	,286
	N	41	41	41	41	41
Item_6	Pearson Correlation	1	-,002	,460 <sup>**</sup>	,284	,292
	Sig. (2-tailed)		,991	,002	,072	,064
	N	41	41	41	41	41
Item_7	Pearson Correlation	-,002	1	,216	,198	-,054
	Sig. (2-tailed)	,991		,175	,214	,738
	N	41	41	41	41	41
Item_8	Pearson Correlation	,460 <sup>**</sup>	,216	1	,140	,336 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,002	,175		,381	,032
	N	41	41	41	41	41
Item_9	Pearson Correlation	,284	,198	,140	1	,056
	Sig. (2-tailed)	,072	,214	,381		,727
	N	41	41	41	41	41
Item_10	Pearson Correlation	,292	-,054	,336 <sup>*</sup>	,056	1
	Sig. (2-tailed)	,064	,738	,032	,727	
	N	41	41	41	41	41
Item_11	Pearson Correlation	,374 <sup>*</sup>	-,087	,479 <sup>**</sup>	,242	,143
	Sig. (2-tailed)	,016	,589	,002	,128	,371
	N	41	41	41	41	41
Item_12	Pearson Correlation	,292	,028	,247	,248	,087
	Sig. (2-tailed)	,064	,862	,119	,118	,588
	N	41	41	41	41	41
Item_13	Pearson Correlation	,180	,462 <sup>**</sup>	,317 <sup>*</sup>	,296	-,112
	Sig. (2-tailed)	,260	,002	,044	,060	,485
	N	41	41	41	41	41

Correlations

		Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15
Item_1	Pearson Correlation	,266	,705**	,465**	-,004	,136
	Sig. (2-tailed)	,093	,000	,002	,982	,396
	N	41	41	41	41	41
Item_2	Pearson Correlation	,830**	,365*	,285	,275	,065
	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,071	,082	,686
	N	41	41	41	41	41
Item_3	Pearson Correlation	,363*	,526**	,247	,120	,046
	Sig. (2-tailed)	,020	,000	,120	,455	,775
	N	41	41	41	41	41
Item_4	Pearson Correlation	,321*	,396*	,399**	,249	,166
	Sig. (2-tailed)	,041	,010	,010	,116	,300
	N	41	41	41	41	41
Item_5	Pearson Correlation	,233	,567**	,315*	,043	,202
	Sig. (2-tailed)	,142	,000	,045	,791	,205
	N	41	41	41	41	41
Item_6	Pearson Correlation	,374*	,292	,180	,426**	,248
	Sig. (2-tailed)	,016	,064	,260	,006	,118
	N	41	41	41	41	41
Item_7	Pearson Correlation	-,087	,028	,462**	,072	,188
	Sig. (2-tailed)	,589	,862	,002	,656	,238
	N	41	41	41	41	41
Item_8	Pearson Correlation	,479**	,247	,317*	,331*	,105
	Sig. (2-tailed)	,002	,119	,044	,035	,513
	N	41	41	41	41	41
Item_9	Pearson Correlation	,242	,248	,296	,062	,532**
	Sig. (2-tailed)	,128	,118	,060	,700	,000
	N	41	41	41	41	41
Item_10	Pearson Correlation	,143	,087	-,112	,295	,219
	Sig. (2-tailed)	,371	,588	,485	,062	,169
	N	41	41	41	41	41
Item_11	Pearson Correlation	1	,311*	,328*	,297	,028
	Sig. (2-tailed)		,047	,036	,060	,862
	N	41	41	41	41	41
Item_12	Pearson Correlation	,311*	1	,306	,081	,116
	Sig. (2-tailed)	,047		,052	,613	,471
	N	41	41	41	41	41
Item_13	Pearson Correlation	,328*	,306	1	,010	,257
	Sig. (2-tailed)	,036	,052		,950	,104
	N	41	41	41	41	41

Correlations

		Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20
Item_1	Pearson Correlation	-,007	,191	,209	-,001	-,102
	Sig. (2-tailed)	,966	,232	,190	,993	,526
	N	41	41	41	41	41
Item_2	Pearson Correlation	,033	,020	,080	,207	,025
	Sig. (2-tailed)	,839	,899	,621	,195	,878
	N	41	41	41	41	41
Item_3	Pearson Correlation	-,032	,123	-,025	-,064	-,323
	Sig. (2-tailed)	,842	,444	,879	,691	,040
	N	41	41	41	41	41
Item_4	Pearson Correlation	,008	,266	,191	,337	-,159
	Sig. (2-tailed)	,959	,093	,232	,031	,320
	N	41	41	41	41	41
Item_5	Pearson Correlation	,246	,155	-,020	,183	-,202
	Sig. (2-tailed)	,122	,333	,899	,252	,206
	N	41	41	41	41	41
Item_6	Pearson Correlation	,070	-,060	,040	,151	,002
	Sig. (2-tailed)	,663	,710	,804	,347	,991
	N	41	41	41	41	41
Item_7	Pearson Correlation	,273	,372	,638	-,029	,049
	Sig. (2-tailed)	,084	,017	,000	,860	,760
	N	41	41	41	41	41
Item_8	Pearson Correlation	,050	,111	,151	,011	,047
	Sig. (2-tailed)	,756	,491	,347	,946	,770
	N	41	41	41	41	41
Item_9	Pearson Correlation	,119	,225	,144	,060	-,198
	Sig. (2-tailed)	,457	,157	,370	,709	,214
	N	41	41	41	41	41
Item_10	Pearson Correlation	,088	,111	-,015	,182	,136
	Sig. (2-tailed)	,583	,488	,928	,254	,397
	N	41	41	41	41	41
Item_11	Pearson Correlation	,017	,003	,089	,274	,004
	Sig. (2-tailed)	,917	,984	,581	,083	,980
	N	41	41	41	41	41
Item_12	Pearson Correlation	,020	,111	,135	,123	-,192
	Sig. (2-tailed)	,901	,488	,399	,444	,230
	N	41	41	41	41	41
Item_13	Pearson Correlation	,192	,297	,342	,079	-,119
	Sig. (2-tailed)	,230	,059	,029	,624	,459
	N	41	41	41	41	41



**Correlations**

		Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25
Item_1	Pearson Correlation	,012	,206	,482**	,103	,294
	Sig. (2-tailed)	,943	,196	,001	,520	,062
	N	41	41	41	41	41
Item_2	Pearson Correlation	,030	-,004	,175	,048	,597**
	Sig. (2-tailed)	,851	,980	,274	,765	,000
	N	41	41	41	41	41
Item_3	Pearson Correlation	-,009	,282	,153	,094	,277
	Sig. (2-tailed)	,954	,074	,338	,558	,079
	N	41	41	41	41	41
Item_4	Pearson Correlation	,100	,065	,168	,294	,354*
	Sig. (2-tailed)	,533	,687	,294	,062	,023
	N	41	41	41	41	41
Item_5	Pearson Correlation	-,113	,233	,333*	-,085	,115
	Sig. (2-tailed)	,481	,142	,033	,599	,475
	N	41	41	41	41	41
Item_6	Pearson Correlation	-,028	,351*	,333*	,149	,395*
	Sig. (2-tailed)	,862	,025	,033	,354	,011
	N	41	41	41	41	41
Item_7	Pearson Correlation	,223	,136	,246	,185	,213
	Sig. (2-tailed)	,161	,397	,121	,247	,181
	N	41	41	41	41	41
Item_8	Pearson Correlation	-,227	,106	,344*	-,030	,463**
	Sig. (2-tailed)	,153	,509	,028	,851	,002
	N	41	41	41	41	41
Item_9	Pearson Correlation	,142	,247	,334*	,113	,333*
	Sig. (2-tailed)	,376	,120	,033	,481	,033
	N	41	41	41	41	41
Item_10	Pearson Correlation	,165	-,128	-,057	,309*	,144
	Sig. (2-tailed)	,303	,425	,724	,049	,369
	N	41	41	41	41	41
Item_11	Pearson Correlation	,005	,134	,214	-,015	,437**
	Sig. (2-tailed)	,976	,405	,179	,925	,004
	N	41	41	41	41	41
Item_12	Pearson Correlation	-,100	,190	,332*	,173	,432**
	Sig. (2-tailed)	,533	,234	,034	,280	,005
	N	41	41	41	41	41
Item_13	Pearson Correlation	,050	,342*	,813**	,074	,363*
	Sig. (2-tailed)	,755	,029	,000	,646	,020
	N	41	41	41	41	41

Correlations

		Item_26	Item_27	Item_28	Item_29	Item_30
Item_1	Pearson Correlation	,090	,202	,200	,305	,254
	Sig. (2-tailed)	,578	,205	,209	,052	,110
	N	41	41	41	41	41
Item_2	Pearson Correlation	,127	,169	,179	,133	,045
	Sig. (2-tailed)	,428	,291	,261	,406	,779
	N	41	41	41	41	41
Item_3	Pearson Correlation	,076	,130	,107	,107	,240
	Sig. (2-tailed)	,637	,417	,505	,507	,130
	N	41	41	41	41	41
Item_4	Pearson Correlation	,187	,142	,169	,183	-,013
	Sig. (2-tailed)	,242	,377	,292	,251	,937
	N	41	41	41	41	41
Item_5	Pearson Correlation	,110	,164	,262	,141	,199
	Sig. (2-tailed)	,492	,304	,098	,380	,212
	N	41	41	41	41	41
Item_6	Pearson Correlation	,283	,132	,289	,291	,351*
	Sig. (2-tailed)	,073	,412	,067	,065	,025
	N	41	41	41	41	41
Item_7	Pearson Correlation	,134	,323*	,225	,372*	,073
	Sig. (2-tailed)	,404	,039	,158	,017	,649
	N	41	41	41	41	41
Item_8	Pearson Correlation	,113	,270	,159	,300	,050
	Sig. (2-tailed)	,483	,088	,320	,057	,756
	N	41	41	41	41	41
Item_9	Pearson Correlation	,230	,239	,380*	,204	,365*
	Sig. (2-tailed)	,149	,133	,014	,200	,019
	N	41	41	41	41	41
Item_10	Pearson Correlation	,096	,189	-,081	,026	,115
	Sig. (2-tailed)	,549	,236	,613	,873	,476
	N	41	41	41	41	41
Item_11	Pearson Correlation	,203	,220	,054	,044	,108
	Sig. (2-tailed)	,204	,168	,739	,785	,502
	N	41	41	41	41	41
Item_12	Pearson Correlation	,096	,118	,353*	,157	,379*
	Sig. (2-tailed)	,549	,462	,023	,325	,015
	N	41	41	41	41	41
Item_13	Pearson Correlation	-,056	,195	,305	,670**	,214
	Sig. (2-tailed)	,726	,222	,052	,000	,180
	N	41	41	41	41	41

## Correlations

		Total skor
Item_1	Pearson Correlation	,572**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	41
Item_2	Pearson Correlation	,513**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	41
Item_3	Pearson Correlation	,424**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	41
Item_4	Pearson Correlation	,535**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	41
Item_5	Pearson Correlation	,439**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	41
Item_6	Pearson Correlation	,542**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	41
Item_7	Pearson Correlation	,449**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	41
Item_8	Pearson Correlation	,483**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	41
Item_9	Pearson Correlation	,510**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	41
Item_10	Pearson Correlation	,309*
	Sig. (2-tailed)	,049
	N	41
Item_11	Pearson Correlation	,496**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	41
Item_12	Pearson Correlation	,552**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	41
Item_13	Pearson Correlation	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	41

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5
Item_14	Pearson Correlation	-,004	,275	,120	,249	,043
	Sig. (2-tailed)	,982	,082	,455	,116	,791
	N	41	41	41	41	41
Item_15	Pearson Correlation	,136	,065	,046	,166	,202
	Sig. (2-tailed)	,396	,686	,775	,300	,205
	N	41	41	41	41	41
Item_16	Pearson Correlation	-,007	,033	-,032	,008	,246
	Sig. (2-tailed)	,966	,839	,842	,959	,122
	N	41	41	41	41	41
Item_17	Pearson Correlation	,191	,020	,123	,266	,155
	Sig. (2-tailed)	,232	,899	,444	,093	,333
	N	41	41	41	41	41
Item_18	Pearson Correlation	,209	,080	-,025	,191	-,020
	Sig. (2-tailed)	,190	,621	,879	,232	,899
	N	41	41	41	41	41
Item_19	Pearson Correlation	-,001	,207	-,064	,337*	,183
	Sig. (2-tailed)	,993	,195	,691	,031	,252
	N	41	41	41	41	41
Item_20	Pearson Correlation	-,102	,025	-,323*	-,159	-,202
	Sig. (2-tailed)	,526	,878	,040	,320	,206
	N	41	41	41	41	41
Item_21	Pearson Correlation	,012	,030	-,009	,100	-,113
	Sig. (2-tailed)	,943	,851	,954	,533	,481
	N	41	41	41	41	41
Item_22	Pearson Correlation	,206	-,004	,282	,065	,233
	Sig. (2-tailed)	,196	,980	,074	,687	,142
	N	41	41	41	41	41
Item_23	Pearson Correlation	,482**	,175	,153	,168	,333*
	Sig. (2-tailed)	,001	,274	,338	,294	,033
	N	41	41	41	41	41
Item_24	Pearson Correlation	,103	,048	,094	,294	-,085
	Sig. (2-tailed)	,520	,765	,558	,062	,599
	N	41	41	41	41	41
Item_25	Pearson Correlation	,294	,597**	,277	,354*	,115
	Sig. (2-tailed)	,062	,000	,079	,023	,475
	N	41	41	41	41	41
Item_26	Pearson Correlation	,090	,127	,076	,187	,110
	Sig. (2-tailed)	,578	,428	,637	,242	,492
	N	41	41	41	41	41
Item_27	Pearson Correlation	,202	,169	,130	,142	,164
	Sig. (2-tailed)	,205	,291	,417	,377	,304
	N	41	41	41	41	41



Correlations						
		Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10
Item_14	Pearson Correlation	,426**	,072	,331*	,062	,295
	Sig. (2-tailed)	,006	,656	,035	,700	,062
	N	41	41	41	41	41
Item_15	Pearson Correlation	,248	,188	,105	,532**	,219
	Sig. (2-tailed)	,118	,238	,513	,000	,169
	N	41	41	41	41	41
Item_16	Pearson Correlation	,070	,273	,050	,119	,088
	Sig. (2-tailed)	,663	,084	,756	,457	,583
	N	41	41	41	41	41
Item_17	Pearson Correlation	-,060	,372*	,111	,225	,111
	Sig. (2-tailed)	,710	,017	,491	,157	,488
	N	41	41	41	41	41
Item_18	Pearson Correlation	,040	,638**	,151	,144	-,015
	Sig. (2-tailed)	,804	,000	,347	,370	,928
	N	41	41	41	41	41
Item_19	Pearson Correlation	,151	-,029	,011	,060	,182
	Sig. (2-tailed)	,347	,860	,946	,709	,254
	N	41	41	41	41	41
Item_20	Pearson Correlation	,002	,049	,047	-,198	,136
	Sig. (2-tailed)	,991	,760	,770	,214	,397
	N	41	41	41	41	41
Item_21	Pearson Correlation	-,028	,223	-,227	,142	,165
	Sig. (2-tailed)	,862	,161	,153	,376	,303
	N	41	41	41	41	41
Item_22	Pearson Correlation	,351*	,136	,106	,247	-,128
	Sig. (2-tailed)	,025	,397	,509	,120	,425
	N	41	41	41	41	41
Item_23	Pearson Correlation	,333*	,246	,344*	,334*	-,057
	Sig. (2-tailed)	,033	,121	,028	,033	,724
	N	41	41	41	41	41
Item_24	Pearson Correlation	,149	,185	-,030	,113	,309*
	Sig. (2-tailed)	,354	,247	,851	,481	,049
	N	41	41	41	41	41
Item_25	Pearson Correlation	,395*	,213	,463**	,333*	,144
	Sig. (2-tailed)	,011	,181	,002	,033	,369
	N	41	41	41	41	41
Item_26	Pearson Correlation	,283	,134	,113	,230	,096
	Sig. (2-tailed)	,073	,404	,483	,149	,549
	N	41	41	41	41	41
Item_27	Pearson Correlation	,132	,323*	,270	,239	,189
	Sig. (2-tailed)	,412	,039	,088	,133	,236
	N	41	41	41	41	41

Correlations

		Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15
Item_14	Pearson Correlation	,297	,081	,010	1	,209
	Sig. (2-tailed)	,060	,613	,950		,190
	N	41	41	41	41	41
Item_15	Pearson Correlation	,028	,116	,257	,209	1
	Sig. (2-tailed)	,862	,471	,104	,190	
	N	41	41	41	41	41
Item_16	Pearson Correlation	,017	,020	,192	,286	,402**
	Sig. (2-tailed)	,917	,901	,230	,070	,009
	N	41	41	41	41	41
Item_17	Pearson Correlation	,003	,111	,297	-,231	,096
	Sig. (2-tailed)	,984	,488	,059	,145	,552
	N	41	41	41	41	41
Item_18	Pearson Correlation	,089	,135	,342*	,155	-,045
	Sig. (2-tailed)	,581	,399	,029	,334	,778
	N	41	41	41	41	41
Item_19	Pearson Correlation	,274	,123	,079	,316	,198
	Sig. (2-tailed)	,083	,444	,624	,044	,215
	N	41	41	41	41	41
Item_20	Pearson Correlation	,004	-,192	-,119	-,002	-,290
	Sig. (2-tailed)	,980	,230	,459	,992	,066
	N	41	41	41	41	41
Item_21	Pearson Correlation	,005	-,100	,050	,197	,265
	Sig. (2-tailed)	,976	,533	,755	,218	,094
	N	41	41	41	41	41
Item_22	Pearson Correlation	,134	,190	,342*	,284	,195
	Sig. (2-tailed)	,405	,234	,029	,072	,221
	N	41	41	41	41	41
Item_23	Pearson Correlation	,214	,332*	,813**	-,091	,226
	Sig. (2-tailed)	,179	,034	,000	,573	,156
	N	41	41	41	41	41
Item_24	Pearson Correlation	-,015	,173	,074	,502**	,283
	Sig. (2-tailed)	,925	,280	,646	,001	,073
	N	41	41	41	41	41
Item_25	Pearson Correlation	,437**	,432**	,363*	,185	,089
	Sig. (2-tailed)	,004	,005	,020	,247	,578
	N	41	41	41	41	41
Item_26	Pearson Correlation	,203	,096	-,056	,402**	,374*
	Sig. (2-tailed)	,204	,549	,726	,009	,016
	N	41	41	41	41	41
Item_27	Pearson Correlation	,220	,118	,195	,059	,190
	Sig. (2-tailed)	,168	,462	,222	,712	,235
	N	41	41	41	41	41

Correlations

		Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20
Item_14	Pearson Correlation	,286	-,231	,155	,316*	-,002
	Sig. (2-tailed)	,070	,145	,334	,044	,992
	N	41	41	41	41	41
Item_15	Pearson Correlation	,402**	,096	-,045	,198	-,290
	Sig. (2-tailed)	,009	,552	,778	,215	,066
	N	41	41	41	41	41
Item_16	Pearson Correlation	1	,108	,175	,217	-,138
	Sig. (2-tailed)		,502	,275	,173	,389
	N	41	41	41	41	41
Item_17	Pearson Correlation	,108	1	,386*	-,025	-,173
	Sig. (2-tailed)	,502		,013	,879	,280
	N	41	41	41	41	41
Item_18	Pearson Correlation	,175	,386*	1	,145	,101
	Sig. (2-tailed)	,275	,013		,366	,530
	N	41	41	41	41	41
Item_19	Pearson Correlation	,217	-,025	,145	1	,087
	Sig. (2-tailed)	,173	,879	,366		,589
	N	41	41	41	41	41
Item_20	Pearson Correlation	-,138	-,173	,101	,087	1
	Sig. (2-tailed)	,389	,280	,530	,589	
	N	41	41	41	41	41
Item_21	Pearson Correlation	,433**	,192	,302	,461**	,104
	Sig. (2-tailed)	,005	,228	,055	,002	,519
	N	41	41	41	41	41
Item_22	Pearson Correlation	,350*	,082	,319*	-,024	-,293
	Sig. (2-tailed)	,025	,612	,042	,884	,063
	N	41	41	41	41	41
Item_23	Pearson Correlation	,039	,270	,264	-,061	-,182
	Sig. (2-tailed)	,809	,088	,096	,705	,254
	N	41	41	41	41	41
Item_24	Pearson Correlation	,237	-,042	,114	,331*	-,185
	Sig. (2-tailed)	,136	,796	,478	,035	,247
	N	41	41	41	41	41
Item_25	Pearson Correlation	,178	,350*	,260	,206	,000
	Sig. (2-tailed)	,266	,025	,101	,197	1,000
	N	41	41	41	41	41
Item_26	Pearson Correlation	,575**	,132	,084	,360*	-,075
	Sig. (2-tailed)	,000	,409	,600	,021	,641
	N	41	41	41	41	41
Item_27	Pearson Correlation	,114	,714**	,537**	,177	-,183
	Sig. (2-tailed)	,476	,000	,000	,267	,252
	N	41	41	41	41	41



Correlations

		Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25
Item_14	Pearson Correlation	,197	,284	-,091	,502**	,185
	Sig. (2-tailed)	,218	,072	,573	,001	,247
	N	41	41	41	41	41
Item_15	Pearson Correlation	,265	,195	,226	,283	,089
	Sig. (2-tailed)	,094	,221	,156	,073	,578
	N	41	41	41	41	41
Item_16	Pearson Correlation	,433**	,350*	,039	,237	,178
	Sig. (2-tailed)	,005	,025	,809	,136	,266
	N	41	41	41	41	41
Item_17	Pearson Correlation	,192	,082	,270	-,042	,350*
	Sig. (2-tailed)	,228	,612	,088	,796	,025
	N	41	41	41	41	41
Item_18	Pearson Correlation	,302	,319*	,264	,114	,260
	Sig. (2-tailed)	,055	,042	,096	,478	,101
	N	41	41	41	41	41
Item_19	Pearson Correlation	,461**	-,024	-,061	,331*	,206
	Sig. (2-tailed)	,002	,884	,705	,035	,197
	N	41	41	41	41	41
Item_20	Pearson Correlation	,104	-,293	-,182	-,185	,000
	Sig. (2-tailed)	,519	,063	,254	,247	1,000
	N	41	41	41	41	41
Item_21	Pearson Correlation	1	,057	-,144	,237	,173
	Sig. (2-tailed)		,722	,370	,135	,280
	N	41	41	41	41	41
Item_22	Pearson Correlation	,057	1	,309*	,215	,069
	Sig. (2-tailed)	,722		,050	,177	,668
	N	41	41	41	41	41
Item_23	Pearson Correlation	-,144	,309*	1	-,088	,337*
	Sig. (2-tailed)	,370	,050		,584	,031
	N	41	41	41	41	41
Item_24	Pearson Correlation	,237	,215	-,088	1	,118
	Sig. (2-tailed)	,135	,177	,584		,462
	N	41	41	41	41	41
Item_25	Pearson Correlation	,173	,069	,337*	,118	1
	Sig. (2-tailed)	,280	,668	,031	,462	
	N	41	41	41	41	41
Item_26	Pearson Correlation	,388*	,223	-,186	,182	,260
	Sig. (2-tailed)	,012	,162	,245	,254	,101
	N	41	41	41	41	41
Item_27	Pearson Correlation	,374*	,155	,119	-,044	,371*
	Sig. (2-tailed)	,016	,334	,458	,784	,017
	N	41	41	41	41	41

Correlations

		Item_26	Item_27	Item_28	Item_29	Item_30
Item_14	Pearson Correlation	,402**	,059	,163	,010	,068
	Sig. (2-tailed)	,009	,712	,307	,952	,674
	N	41	41	41	41	41
Item_15	Pearson Correlation	,374*	,190	,378*	,080	,479**
	Sig. (2-tailed)	,016	,235	,015	,620	,002
	N	41	41	41	41	41
Item_16	Pearson Correlation	,575**	,114	-,044	,019	,021
	Sig. (2-tailed)	,000	,476	,786	,908	,895
	N	41	41	41	41	41
Item_17	Pearson Correlation	,132	,714**	,167	,174	,154
	Sig. (2-tailed)	,409	,000	,296	,276	,336
	N	41	41	41	41	41
Item_18	Pearson Correlation	,084	,537**	,097	,264	,184
	Sig. (2-tailed)	,600	,000	,545	,095	,251
	N	41	41	41	41	41
Item_19	Pearson Correlation	,360*	,177	,275	-,067	,146
	Sig. (2-tailed)	,021	,267	,082	,679	,361
	N	41	41	41	41	41
Item_20	Pearson Correlation	-,075	-,183	-,153	-,113	-,138
	Sig. (2-tailed)	,641	,252	,338	,484	,388
	N	41	41	41	41	41
Item_21	Pearson Correlation	,388*	,374*	-,013	-,163	-,036
	Sig. (2-tailed)	,012	,016	,937	,308	,823
	N	41	41	41	41	41
Item_22	Pearson Correlation	,223	,155	,210	,197	,308
	Sig. (2-tailed)	,162	,334	,188	,217	,050
	N	41	41	41	41	41
Item_23	Pearson Correlation	-,186	,119	,294	,821**	,301
	Sig. (2-tailed)	,245	,458	,062	,000	,056
	N	41	41	41	41	41
Item_24	Pearson Correlation	,182	-,044	,217	,016	,274
	Sig. (2-tailed)	,254	,784	,172	,922	,083
	N	41	41	41	41	41
Item_25	Pearson Correlation	,260	,371*	,314*	,343*	,057
	Sig. (2-tailed)	,101	,017	,045	,028	,722
	N	41	41	41	41	41
Item_26	Pearson Correlation	1	,294	,103	-,244	,102
	Sig. (2-tailed)		,062	,520	,125	,524
	N	41	41	41	41	41
Item_27	Pearson Correlation	,294	1	,302	,015	,163
	Sig. (2-tailed)	,062		,055	,925	,308
	N	41	41	41	41	41

Correlations

		Total_skor
Item_14	Pearson Correlation	,429**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	41
Item_15	Pearson Correlation	,472**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	41
Item_16	Pearson Correlation	,393*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	41
Item_17	Pearson Correlation	,401**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	41
Item_18	Pearson Correlation	,476**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	41
Item_19	Pearson Correlation	,414**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	41
Item_20	Pearson Correlation	-,127
	Sig. (2-tailed)	,428
	N	41
Item_21	Pearson Correlation	,322*
	Sig. (2-tailed)	,040
	N	41
Item_22	Pearson Correlation	,436**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	41
Item_23	Pearson Correlation	,525**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	41
Item_24	Pearson Correlation	,362*
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	41
Item_25	Pearson Correlation	,643**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	41
Item_26	Pearson Correlation	,434**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	41
Item_27	Pearson Correlation	,515**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	41

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5
Item_28	Pearson Correlation	,200	,179	,107	,169	,262
	Sig. (2-tailed)	,209	,261	,505	,292	,098
	N	41	41	41	41	41
Item_29	Pearson Correlation	,305	,133	,107	,183	,141
	Sig. (2-tailed)	,052	,406	,507	,251	,380
	N	41	41	41	41	41
Item_30	Pearson Correlation	,254	,045	,240	-,013	,199
	Sig. (2-tailed)	,110	,779	,130	,937	,212
	N	41	41	41	41	41
Total_skor	Pearson Correlation	,572**	,513**	,424**	,535**	,439**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,006	,000	,004
	N	41	41	41	41	41

Correlations

		Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10
Item_28	Pearson Correlation	,289	,225	,159	,380*	-,081
	Sig. (2-tailed)	,067	,158	,320	,014	,613
	N	41	41	41	41	41
Item_29	Pearson Correlation	,291	,372*	,300	,204	,026
	Sig. (2-tailed)	,065	,017	,057	,200	,873
	N	41	41	41	41	41
Item_30	Pearson Correlation	,351*	,073	,050	,365*	,115
	Sig. (2-tailed)	,025	,649	,756	,019	,476
	N	41	41	41	41	41
Total_skor	Pearson Correlation	,542**	,449**	,483**	,510**	,309*
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,001	,001	,049
	N	41	41	41	41	41

Correlations

		Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15
Item_28	Pearson Correlation	,054	,353*	,305	,163	,378*
	Sig. (2-tailed)	,739	,023	,052	,307	,015
	N	41	41	41	41	41
Item_29	Pearson Correlation	,044	,157	,670**	,010	,080
	Sig. (2-tailed)	,785	,325	,000	,952	,620
	N	41	41	41	41	41
Item_30	Pearson Correlation	,108	,379*	,214	,068	,479**
	Sig. (2-tailed)	,502	,015	,180	,674	,002
	N	41	41	41	41	41
Total_skor	Pearson Correlation	,496**	,552**	,632**	,429**	,472**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,005	,002
	N	41	41	41	41	41



Correlations

		Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20
Item_28	Pearson Correlation	-,044	,167	,097	,275	-,153
	Sig. (2-tailed)	,786	,296	,545	,082	,338
	N	41	41	41	41	41
Item_29	Pearson Correlation	,019	,174	,264	-,067	-,113
	Sig. (2-tailed)	,908	,276	,095	,679	,484
	N	41	41	41	41	41
Item_30	Pearson Correlation	,021	,154	,184	,146	-,138
	Sig. (2-tailed)	,895	,336	,251	,361	,388
	N	41	41	41	41	41
Total_skor	Pearson Correlation	,393*	,401**	,476**	,414**	-,127
	Sig. (2-tailed)	,011	,009	,002	,007	,428
	N	41	41	41	41	41

Correlations

		Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25
Item_28	Pearson Correlation	-,013	,210	,294	,217	,314*
	Sig. (2-tailed)	,937	,188	,062	,172	,045
	N	41	41	41	41	41
Item_29	Pearson Correlation	-,163	,197	,821**	,016	,343*
	Sig. (2-tailed)	,308	,217	,000	,922	,028
	N	41	41	41	41	41
Item_30	Pearson Correlation	-,036	,308	,301	,274	,057
	Sig. (2-tailed)	,823	,050	,056	,083	,722
	N	41	41	41	41	41
Total_skor	Pearson Correlation	,322*	,436**	,525**	,362*	,643**
	Sig. (2-tailed)	,040	,004	,000	,020	,000
	N	41	41	41	41	41

Correlations

		Item_26	Item_27	Item_28	Item_29	Item_30
Item_28	Pearson Correlation	,103	,302	1	,174	,414**
	Sig. (2-tailed)	,520	,055		,277	,007
	N	41	41	41	41	41
Item_29	Pearson Correlation	-,244	,015	,174	1	,097
	Sig. (2-tailed)	,125	,925	,277		,545
	N	41	41	41	41	41
Item_30	Pearson Correlation	,102	,163	,414**	,097	1
	Sig. (2-tailed)	,524	,308	,007	,545	
	N	41	41	41	41	41
Total_skor	Pearson Correlation	,434**	,515**	,484**	,413**	,443**
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,001	,007	,004
	N	41	41	41	41	41



Correlations		
		Total_skor
Item_28	Pearson Correlation	,484**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	41
Item_29	Pearson Correlation	,413**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	41
Item_30	Pearson Correlation	,443**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	41
Total_skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran. Uji Realibilitas

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	41	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	89,22	63,126	,526	,853
Item_2	89,12	63,710	,463	,855
Item_3	89,24	64,239	,365	,857
Item_4	89,27	63,301	,484	,854
Item_5	89,24	63,389	,368	,857
Item_6	89,27	62,901	,487	,854
Item_7	89,59	64,099	,392	,856
Item_8	89,17	64,095	,433	,855
Item_9	89,24	64,139	,465	,855
Item_10	89,20	65,411	,247	,860
Item_11	89,07	63,770	,444	,855
Item_12	89,20	63,211	,503	,854
Item_13	89,32	61,522	,580	,851
Item_14	89,66	63,780	,363	,857
Item_15	89,29	64,662	,429	,856
Item_16	89,85	64,028	,322	,858
Item_17	89,34	63,880	,329	,858
Item_18	89,54	63,505	,416	,855
Item_19	89,56	63,252	,332	,858
Item_20	89,34	69,380	-,193	,870
Item_21	89,78	64,726	,245	,860
Item_22	89,32	64,122	,377	,857
Item_23	89,29	62,312	,459	,854
Item_24	89,51	64,356	,289	,859

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_25	89,46	61,605	,594	,850
Item_26	89,61	63,044	,355	,858
Item_27	89,34	62,880	,455	,854
Item_28	89,63	63,288	,422	,855
Item_29	89,32	63,672	,340	,858
Item_30	89,44	63,352	,372	,857

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	41	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,733	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	22,34	5,480	,608	,672
Item_2	22,24	5,789	,482	,696
Item_3	22,37	5,538	,534	,684
Item_4	22,39	5,644	,507	,690
Item_5	22,37	5,638	,362	,724
Item_6	22,39	5,894	,358	,721
Item_7	22,71	6,512	,168	,754
Item_8	22,29	5,912	,452	,702

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	41	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,680	14

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_9	39,56	12,502	,357	,658
Item_10	39,51	12,806	,208	,675
Item_11	39,39	12,394	,324	,661
Item_12	39,51	12,706	,235	,672
Item_13	39,63	11,788	,381	,651
Item_14	39,98	12,024	,335	,658
Item_15	39,61	12,544	,379	,657
Item_16	40,17	11,645	,404	,647
Item_17	39,66	12,530	,195	,680
Item_18	39,85	11,828	,413	,647
Item_19	39,88	11,410	,371	,652
Item_20	39,66	14,180	-,135	,715
Item_21	40,10	11,490	,422	,644
Item_22	39,63	12,388	,300	,663

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	41	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,633	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_23	20,93	6,270	,419	,574
Item_24	21,15	7,178	,171	,642
Item_25	21,10	6,290	,489	,559
Item_26	21,24	7,189	,116	,664
Item_27	20,98	6,774	,317	,604
Item_28	21,27	6,301	,489	,559
Item_29	20,95	6,648	,313	,605
Item_30	21,07	6,470	,370	,589



## Lampiran 15. Dokumentasi

### UJI COBA INSTRUMEN



## Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian

